

**DAMPAK SOSIAL EKONOMI PENGELOLAAN TAMBANG EMAS  
PT. MASMINDO DWI AREA DI DESA RANTE BALLA  
KECAMATAN LATIMOJONG KABUPATEN LUWU**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo*



**IAIN PALOPO**

**Oleh:**

**NUR AFNI**

**18 0401 0174**

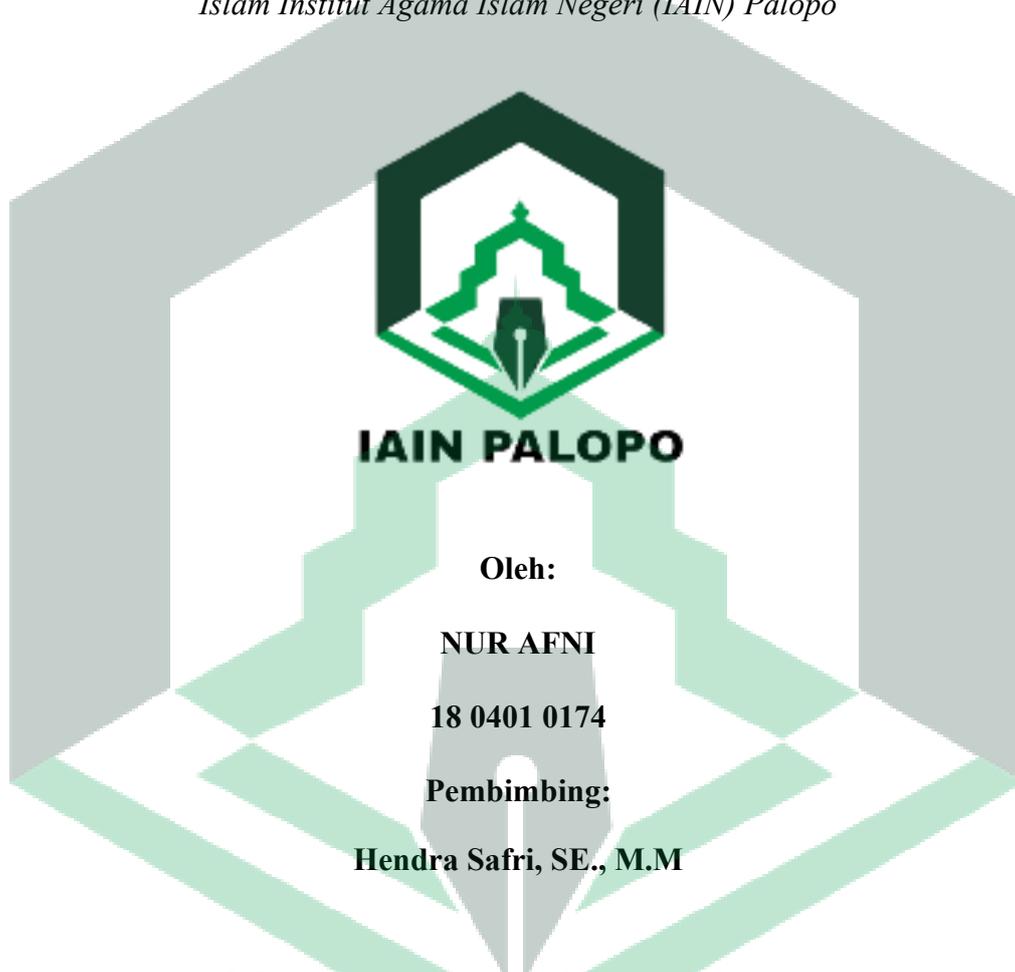
**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO**

**2022**

**DAMPAK SOSIAL EKONOMI PENGELOLAAN TAMBANG EMAS  
PT. MASMINDO DWI AREA DI DESA RANTE BALLA  
KECAMATAN LATIMOJONG KABUPATEN LUWU**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo*



**IAIN PALOPO**

**Oleh:**

**NUR AFNI**

**18 0401 0174**

**Pembimbing:**

**Hendra Safri, SE., M.M**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO**

**2022**

## HALAMAN PENGESAHAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : NUR AFNI  
NIM : 18 0401 0174  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar , maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 4 Februari 2022

Yang membuat pernyataan,



NUR AFNI

NIM 18 0401 0174

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Dampak Sosial Ekonomi Pengelolaan Tambang Emas PT. Masmindo Dwi Area di Desa Rante Balla Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu yang ditulis oleh Nur Afni Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0401 0174, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 16 November 2022 Miladiyah bertepatan dengan 21 Rabiul Akhir telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 02 Desember 2022

### TIM PENGUJI

- |   |                   |         |
|---|-------------------|---------|
| 1. Dr. Takdir, S.H., M.H.                 | Ketua Sidang      | (.....) |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.  | Sekretaris Sidang | (.....) |
| 3. Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M. | Penguji I         | (.....) |
| 4. Nurfadilah, S.E., M.Ak.                | Penguji II        | (.....) |
| 5. Hendra Safri, S.E., M.M.               | Pembimbing        | (.....) |

### Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi  
Ekonomi Syariah



Dr. Takdir, S.H., M.H.  
NIP. 19790724200312 1 002



Dr. Falsya, S.EI., M.EI.  
NIP. 19810213 200604 2 002

## PRAKATA



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا  
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur saya ucapkan atas kehadiran Allah SWT, Karena dengan rahmat dan karunia-Nya saya masih diberi kesempatan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul ***Dampak Sosial Ekonomi Pengelolaan Tambang Emas PT. Masmindo Dwi Area Di Desa Rante Balla Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu.*** Dimana skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Shalawat dan salam atas Nabiullah SAW, beserta para sahabat, keluarga serta pengikutnya hingga akhir zaman yang telah berhasil menaburkan mutiara-mutiara hidayah diatas puing-puing kejahiliah telah membebaskan umat manusia dari segala kebodohan menuju terang yang diridhai Allah SWT, demi mewujudkan *Rahmatan Lil-Alamin.*

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta pengarahan dari berbagai pihak. Sembah sujud dan ucapan terima kasih penulis persembahkan kepada teristimewah kedua orang tuaku tercinta ibunda Maryanah dan ayahanda Abdul Kahar yang telah berjasa dalam mengasuh dan mendidik serta menyayangi penulis sejak kecil dengan tulus dan ikhlas, jasa dan pengorbanan serta restu keduanya menjadi sumber kesuksesan penulis. Semoga Allah

memberikan pahala berlipat ganda dan melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada mereka. Tak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor IAIN Palopo Bapak Dr. Abdul Pirol, M.Ag, Wakil Rektor Bapak Dr. H. Muammar Arafat, M.H., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Wakil Rektor, Bapak Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E, M.M., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, dan Wakil Rektor Bapak Dr. Muhaimin, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama, telah memberikan kesempatan kepada penulis menuntut ilmu pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo Bapak Dr. Takdir, S.H., M.H., Wakil Dekan Bapak Dr. Muhammad Ruslan Abdullah, MA., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik., Wakil Dekan Bapak Tajuddin, S.E.,M.Si., Ak., CA., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan., dan Wakil Dekan Ilham, S.Ag., M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama., dan Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Dr. Fasiha, M. EI.
3. Dr. Fasiha, M.EI selaku ketua prodi Ekonomi Syariah beserta para dosen, asisten dosen Prodi Ekonomi Syariah yang selama ini banyak memberikan ilmu pengetahuan khususnya dibidang Ekonomi Syariah.
4. Pembimbing Hendra Safri, S.E., M.M yang senantiasa memberikan koreksi, saran dan masukan serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Dr. Fasiha, M. EI selaku Dosen Penasihat Akademik.
6. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kepala Perpustakaan IAIN Palopo beserta segenap Staf yang telah membantu dan memberikan peluang penulis dalam mengumpulkan buku-buku serta melayani penulis dengan baik untuk keperluan studi kepustakaan dan penulisan skripsi ini dan seluruh Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang membantu kelancaran pengurusan berkas-berkas skripsi ini sampai meraih gelar SE.
8. Teman-teman dikampus IAIN Palopo Angkatan 2018.
9. Kepada kedua saudaraku Adik Fajar dan Adik Aini. Dan yang paling saya sayangi Rifqi Syafi Ardhani yang selama ini memberikan support dan mendoakan. Mudah-mudahan Allah SWT, mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak. Aamiin.
10. Sahabat dan saudara-saudari M. Sidik A. Morang, Nadia Arifah, Adhe Maharani Samsul, Nirmala Sari. B, Winda, Firda Aulia, Melnigrani, Leni Hariani serta teman-teman seperjuangan saya seluruh EKS E yang tidak sempat saya sebut satu persatu.
11. Teman-teman KKN posko Lagego yang selalu memberikan semangat kepada penulis agar sama-sama meraih gelar sarjana.

12. Seluruh rekan-rekan pengurus HMPS Ekonomi Syariah 2021-2022 yang memberikan banyak pelajaran dan pengalaman dalam organisasi serta mampu mengasah *softkill* dan *public speaking*.
13. Aparat Desa Rante Balla, serta masyarakat Desa Rante Balla, yang baik dan juga telah menerima saya melakukan penelitian di Desa Kalatiri, yang telah membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi.
14. Pihak-pihak yang turut membantu dan terlibat dalam penelitian skripsi ini yang tidak sempat penulis tuliskan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas segala jasa kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian studi dan skripsi penulis. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan yang jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, saran dan kritik yang bersifat membangun masih dibutuhkan dalam penulisan skripsi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang memerlukan dan bernilai ibadah di sisi-Nya Aamiin.

Palopo, 16 April 2022



**NUR AFNI**

NIM: 18 0401 0174

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada table berikut:

#### 1. Konsonan

Daftar huruf bahasa arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat dibawah ini:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es degan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa'	Ḥ	Ha dengan titik dibawah
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ž	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭ	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ža	Ž	Zet dengan titik di bawah

ع	'Ain	'	Koma terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apstof
ي	Ya'	Y	Ye

## 2. Vocal

Vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda diakritik atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda Vokal	Nama	Latin	Keterangan
َ	Fatah	A	<i>Ā</i>
ِ	Kasrah	I	<i>Ī</i>
ُ	Amah	U	<i>Ū</i>

Vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
َـي	Fathah dan ya'	Ai	a dan i
َـو	Fathah dan waw	Au	a dan u

### 3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ... ...ا	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis diatas
اِ...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis diatas
اُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis diatas

### 4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu :

#### a. Ta' mabutah

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t"

#### 1) Ta' marbutah matau

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h". kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ      raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ      al-madīnahal-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ      talhah

### 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengann huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

- نَزَّلَ      nazzala
- الْبِرُّ      al-birr

### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

- a. Kata Sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Naik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

## 7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- سَيِّئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا / Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## 9. Lafz al-Jalalah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal). Ditransliterasikan huruf hamzah.

Contoh:

*dinullah, billah*

Adapun *ta'marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada lafz *al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. contoh : *hum fi rahmatillah*.

## 10. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa

yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/Alhamdu lillāhi

rabbil `ālamīn

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm

- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

## B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah :

Swt. = Subhanahu wa ta'ala

Saw. = Salallahu 'alaihi wasallam

As = 'Alahais Salam

H = Hijriah

M = Masehi

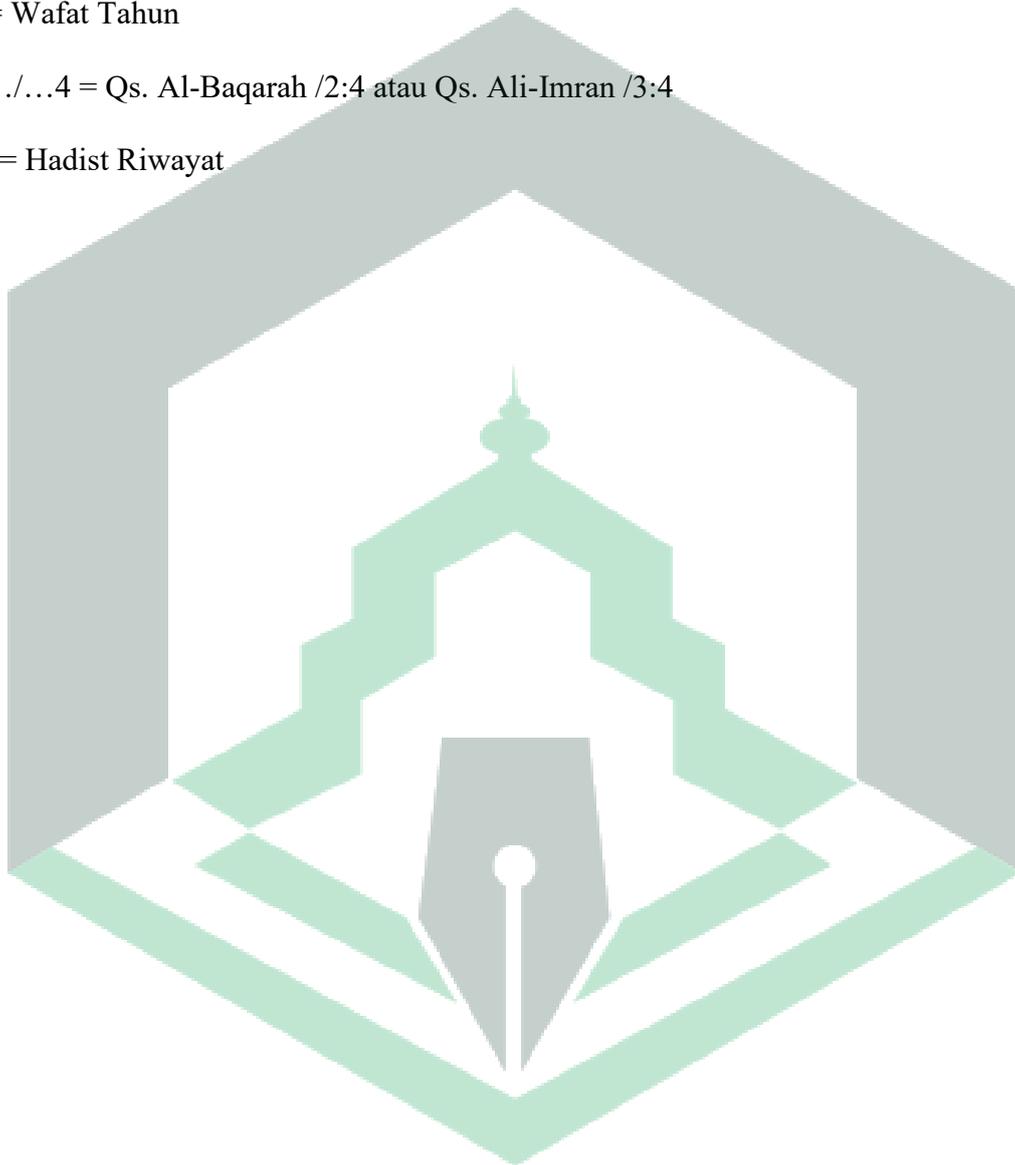
SM = Sebelum Masehi

I = Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

W = Wafat Tahun

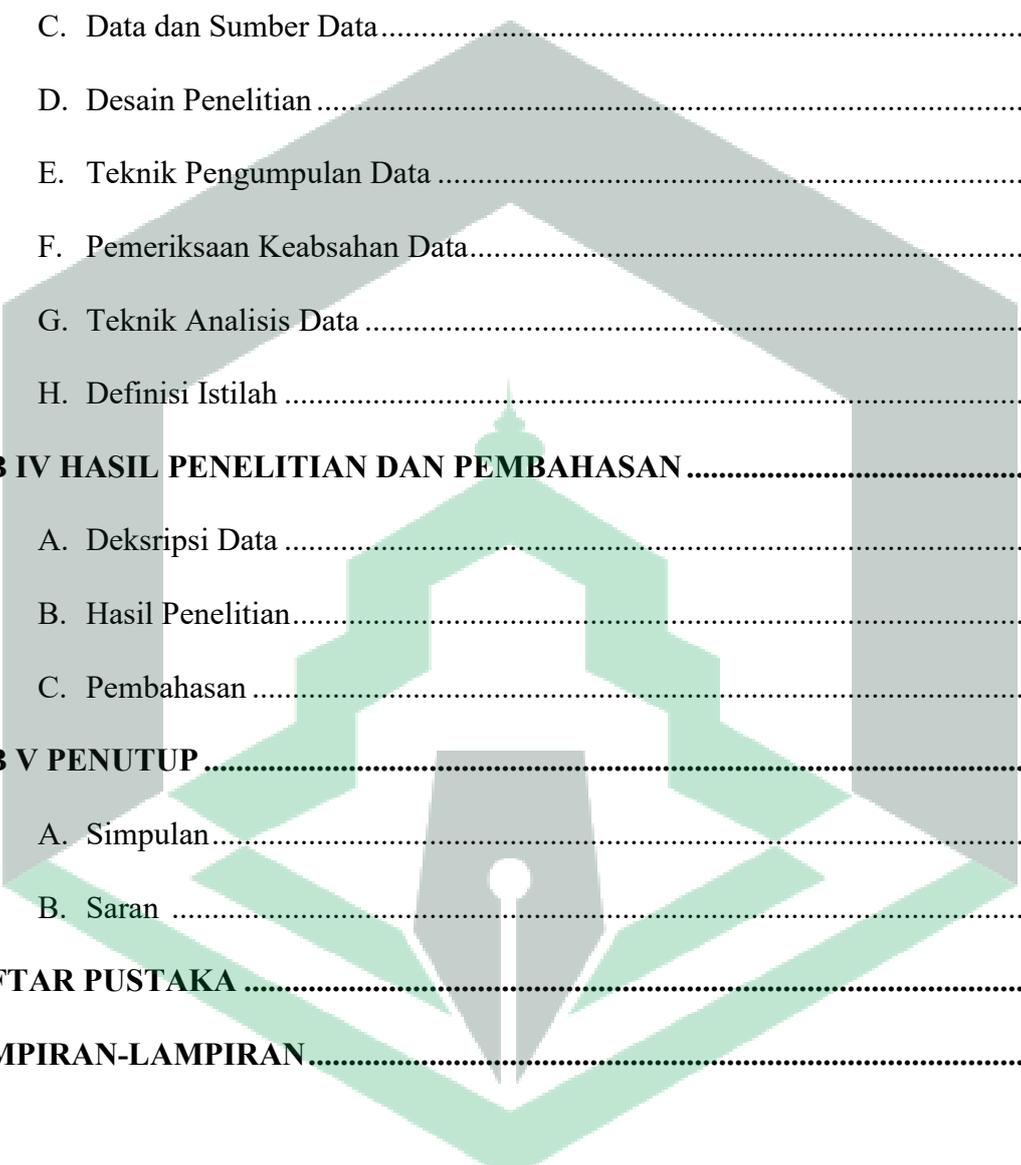
Qs.../...4 = Qs. Al-Baqarah /2:4 atau Qs. Ali-Imran /3:4

HR = Hadist Riwayat



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR AYAT .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xxii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>	<b>6</b>
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	6
B. Deskripsi Teori .....	20
C. Kerangka Pikir.....	37



<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>39</b>
A. Jenis Penelitian .....	39
B. Fokus Penelitian .....	39
C. Data dan Sumber Data.....	40
D. Desain Penelitian .....	41
E. Teknik Pengumpulan Data .....	41
F. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	42
G. Teknik Analisis Data .....	44
H. Definisi Istilah .....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>48</b>
A. Deskripsi Data .....	48
B. Hasil Penelitian.....	51
C. Pembahasan .....	57
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>61</b>
A. Simpulan.....	61
B. Saran .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>65</b>

## DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat Qs. Al-Hadid ayat 20 .....	29
Kutipan Ayat Qs. Maryam ayat 13.....	31



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Relevan.....	6
Tabel 4.1 Penggunaan Lahan Desa Rante Balla.....	49
Tabel 4.2 Penduduk dan Keluarga Desa Rante Balla.....	50
Tabel 4.3 Sumber Penghasilan Utama Penduduk Desa Rante Balla.....	50
Tabel 4.4 Jenis Pekerjaan .....	53
Tabel 4.5 Tingkat Pendidikan Masyarakat.....	54



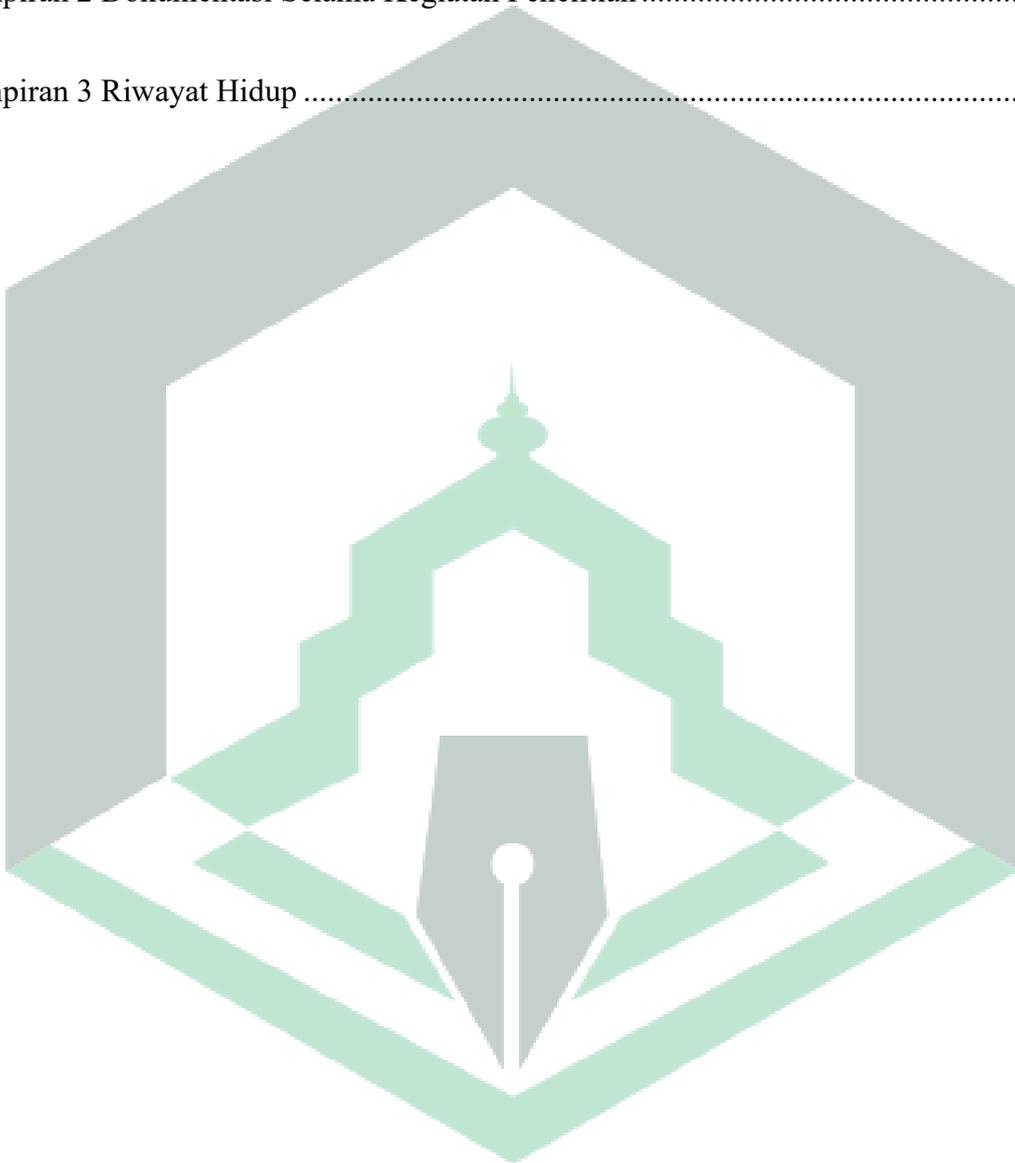
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir ..... 38



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara.....	68
Lampiran 2 Dokumentasi Selama Kegiatan Penelitian.....	69
Lampiran 3 Riwayat Hidup.....	90



## ABSTRAK

**Nur Afni, 2022.** *“Dampak Sosial Ekonomi Pengelolaan Tambang Emas PT. Masmindo Dwi Area Di Desa Rante Balla Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu”*. Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing Oleh Hendra Safri, SE., M.M.

Skripsi ini membahas mengenai Dampak Sosial Ekonomi Pengelolaan Tambang Emas PT. Masmindo Dwi Areadi Desa Rante Balla Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana dampak sosial ekonomi masyarakat di Desa Rante Balla. Apakah dengan adanya pertambangan emas ini membawa dampak baik bagi kondisi sosial ekonomi atau malah tidak berdampak. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, teknik pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi, serta analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertambangan emas ini berdampak baik bagi sosial ekonomi masyarakat dalam hal ini pendapatan, jenis pekerjaan, kepemilikan fasilitas hidup, kesehatan, pendidikan. Seperti hasil wawancara kepada para informan yang menyatakan bahwa pihak perusahaan tambang emas memperhatikan kondisi kesehatan bagi masyarakat sekitar dengan mengadakan pengobatan gratis, dalam segi pendapatan sangat berpengaruh di mana yang tadinya banyak masyarakat tidak mempunyai pekerjaan menjadi mempunyai pekerjaan, dimana masyarakat bisa mengalokasikan pendapatan itu yang tadinya hanya untuk kebutuhan sehari-hari kini bisa disisihkan untuk kebutuhan lain seperti memperbaiki kondisi perumahan.

**Kata Kunci:** Dampak Sosial Ekonomi, Pengelolaan Tambang Emas, Desa Rante Ball

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Laju pertumbuhan penduduk di Indonesia mengalami percepatan. Pertumbuhan ini tidak dapat diukur dengan melihat pertumbuhan di berbagai belahan dunia. Sekitar 237.641.326 orang Indonesia kini bergantung pada lingkungan alam untuk menopang mereka. Pembangunan ekonomi merupakan salah satu cara pemerintah bekerja untuk memperbaiki kehidupan warganya. Penggunaan sumber daya alam untuk tujuan bersama mengikuti pertumbuhan ini.

Industrialisasi merupakan upaya sadar dan terencana untuk mengelola dan memanfaatkan sumber daya guna mencapai tujuan pembangunan, seperti peningkatan kualitas hidup masyarakat dan bangsa. Pertumbuhan industri memiliki efek positif dan negatif pada kehidupan manusia, tetapi penting untuk kemajuan peradaban manusia, dan lebih khusus lagi, untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat umum.

Industri pertambangan nasional dalam banyak kasus memilih posisi dominan dalam pembangunan sosial ekonomi, Negara maju dan berkembang. Sektor industri berdampak sangat signifikan dalam arti positif maupun negatif. Dampak timbul akibat aktivitas yang terjadi pada pertambangan serta dimulai dengan adanya regulasi yang

berada di tangan pemerintah pusat sebagai pengendalian pemberian izin pertambangan perusahaan.<sup>1</sup>

Industri baik bagi masyarakat karena membawa perubahan positif, seperti lebih banyak lapangan kerja dan pertumbuhan sosial ekonomi. Menurut Singgih dan Adenan (1990), ketika sebuah industri besar membuka lapangan kerja baru, hal ini menciptakan peluang baru bagi para penganggur, terbukanya lapangan pekerjaan baru akan mengakibatkan masuknya karyawan baru pada unit usaha baru tersebut, yang pada gilirannya akan berdampak pada usaha ekonomi bebas, yaitu usaha yang secara langsung memenuhi kebutuhan industri.<sup>2</sup>

Salah satu sumber daya alam yang digunakan manusia adalah emas. Emas adalah sumber daya alam yang jumlahnya terbatas di bumi. Indonesia beruntung karena memiliki sumber emas berkualitas baik dan berlimpah. Salah satu fungsi emas yang membuatnya menjadi sumber daya alam yang paling diminati adalah nilai investasinya. Logam mulia ini memiliki nilai tukar atau nilai investasi yang tinggi sehingga cocok untuk menjadi simpanan jangka panjang. Sehingga industri berlomba-lomba untuk mengolah sumber daya alam tersebut melalui proses pertambangan.

Penambangan emas dapat digolongkan sebagai salah satu trend “*economy creative*” yang memenuhi kondisi individu kecil. Mereka berusaha menggali dan menemukan butiran emas untuk meningkatkan kehidupan ekonomi para penambang.

---

<sup>1</sup> Tri Widyastuti, Mawardi Sale, Rahmat A.Kurniawan, “Dampak Sosial Ekonomi PT Amman Mineral Nusa Tenggara (AMNT) di Desa Belo Kecamatan Jereweh Kabupaten Sumbawa Barat. *Jurnal Society, Volume 12, Nomor 1, h.17-30, Juni 2021.* <https://journal.uinmataram.ac.id/>

<sup>2</sup> Sukri Nyompa, Nur Adha Sari Dewi, dan Uca. “Dampak Keberadaan Tambang Pasir Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Cimpu Utara Kecamatan Suli Kabupaten Luwu”. *Jurnal La Geografia, Vol. 18, Nomor 2, 137-149, Februari 2020.* <https://ojs.unm.ac.id/Lageografia/>

Setiap hari, Anda dapat mengatur kebutuhan hidup Anda, seperti berbelanja, biaya sekolah anak, pengobatan, membeli mobil, dan menajajah masa depan yang lebih baik. Bahkan, tidak sedikit dari penambang yang menjalankan bisnis lebih aman untuk masa depan mereka setelah menerima modal yang cukup.

PT. Masmindo Dwi Area merupakan perusahaan tambang emas yang beroperasi di Desa Rante Balla Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu sejak tahun 1990. Saat ini, perusahaan tersebut berfokus pada sekitar 200 karyawan yang bermanfaat bagi keluarga dan lingkungan perusahaan itu sendiri. Pengelolaan mempertimbangkan teknologi ramah lingkungan. Lingkungan tidak terancam untuk memastikan bahwa bahan tersebut dibuang setelah digunakan. Masmindo *relatife* baru melakukan tahap eksplorasi di tahun 1998, eksplorasi tambang biasanya memakan waktu hingga 15-20 tahun untuk menyelesaikan tahap eksplorasi. Kegiatan produksi tercepat diproyeksikan terjadi pada tahun 2023/2024, pihak perusahaan mengatakan pembebasan lahan akan dilanjutkan dan memasuki tahap konstruksi setelah selesainya *mining engineering design* dan *financial modeling*. Diperlukan waktu sekitar 3 tahun untuk membangun tanah setelah dibebaskan kemudian hanya produksi.

Meskipun memiliki manfaat atau pengaruh yang baik bagi masyarakat, pertambangan emas juga memiliki pengaruh buruk, khususnya bagi lingkungan sekitar area penambangan. Isu lingkungan merupakan isu yang sangat perlu ditanggulangi.

Dengan munculnya isu-isu lingkungan perusahaan menjadi lebih terbuka terhadap pentingnya komitmen mereka terhadap lingkungan.<sup>3</sup>

Berdasarkan penjelasan dan permasalahan di atas, penulis berupaya untuk melakukan penelitian dengan judul **“Dampak Sosial Ekonomi Pengelolaan Tambang Emas PT. Masmindo Dwi Area Di Desa Rante Balla Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari paparan latar belakang di atas maka dapat disimpulkan bahwa yang akan menjadi dasar penelitian selanjutnya adalah:

1. Bagaimana dampak sosial bagi masyarakat di Desa Rante Balla terhadap tambang Emas pada PT. Masmindo Dwi Area?
2. Bagaimana dampak ekonomi bagi masyarakat di Desa Rante Balla terhadap tambang emas pada PT. Masmindo Dwi Area?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui dampak sosial bagi masyarakat di Desa Rante Balla terhadap tambang emas pada PT. Masmindo Dwi Area.
2. Untuk mengetahui dampak ekonomi bagi masyarakat di Desa Rante Balla terhadap tambang emas pada PT. Masmindo Dwi Area.

---

<sup>3</sup> Sitti Munawwarah, Rismawati, Harmita Sari. “Makna Valuasi Ekonomi Masyarakat Area Industri Tambang Emas Di Desa Rante Balla”. Universitas Muhammadiyah Palopo. Desember 2021. <http://repository.umpalopo.ac.id/>

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini maka diharapkan dapat berguna dan bermanfaat untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan serta bermanfaat untuk penelitian selanjutnya sebagai bahan referensi.

2. Manfaat Praktisi

Hasil penelitian ini kiranya dapat memberikan masukan kepada masyarakat daerah Latimojong tentang dampak sosial pengelolaan tambang emas di Desa Rante Balla.



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Berdasarkan pencarian dan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti terdahulu, penulis mendapatkan beberapa karya tulis ilmiah yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan pada saat ini. Penelitian yang dimaksud adalah untuk mendapatkan keterkaitan penelitian ini terhadap penelitian yang sejenis yang pernah dilakukan oleh kalangan akademis. Tujuannya untuk menjadikan perbandingan serta menghindari kesamaan objek dalam peneliti dan untuk menentukan letak perbedaan. Maka penulis mencantumkan beberapa hasil penelitian yang relevan sebagai berikut.

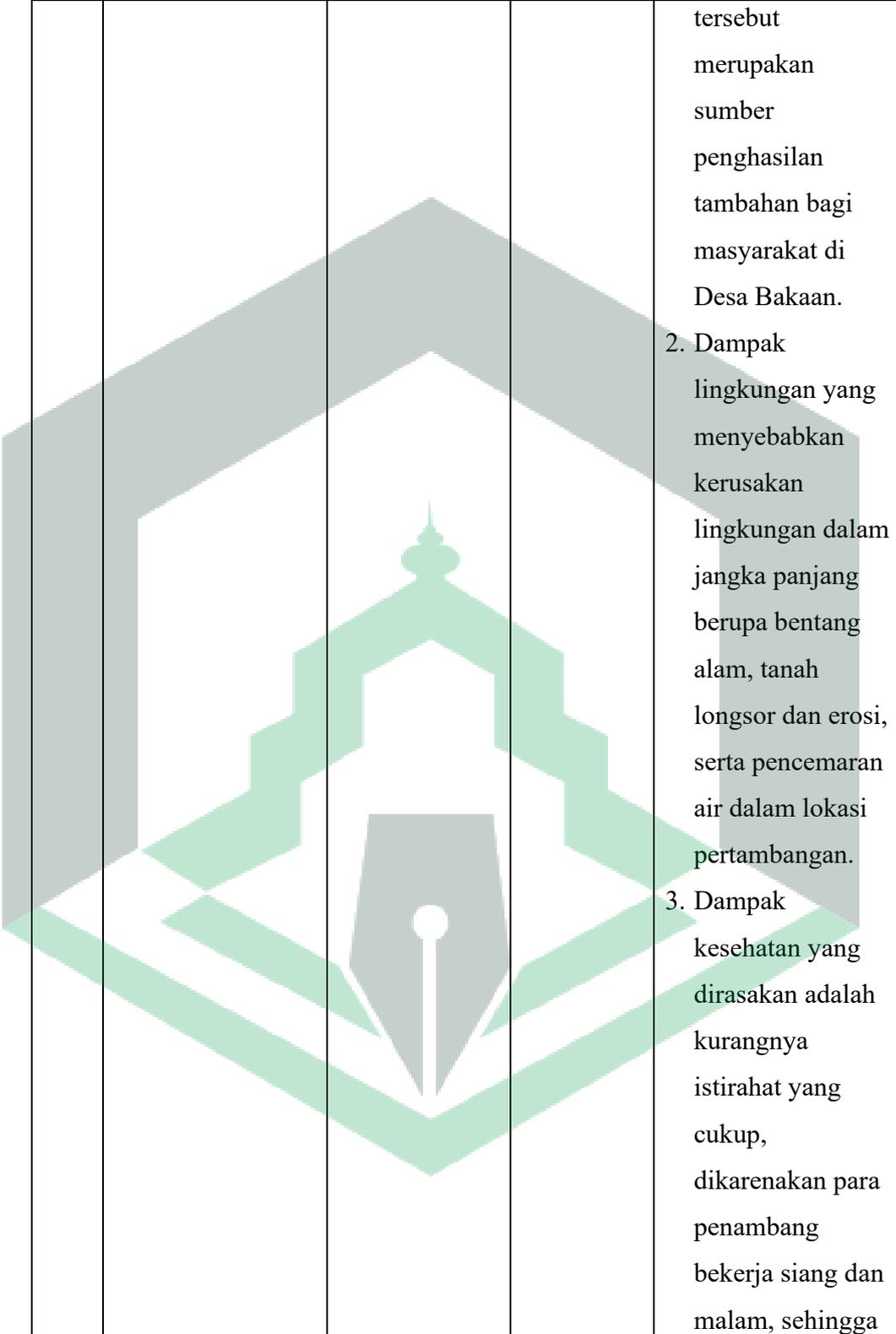
**Tabel 2.1 Penelitian relevan**

No	Penelitian, Tahun, dan Judul	Variable Penelitian	Alat Analisis	Temuan/Hasil
1	Riko E. Mirah, Caroline. B. D Pakasi, dan Very Y. Londa, dengan judul: Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar PT Tropica Cocoprime di	<b>Variable Independen:</b> - Dampak sosial ekonomi <b>Variable Dependen:</b> - Masyarakat Sekitar	Model analisis data deskriptif kualitatif	Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dampak sosial ekonomimasyarakat membawa pengaruh sekaligus juga perubahan dari segi positif dan negatif. Dampak positif jelas

	<p>Kecamatan Tumpa Kabupaten Minahasa Selatan. Tahun 2018.</p>		<p>dirasakan oleh masyarakat setelah adanya perusahaan yaitu terjalin kembali suasana aman antara desa lelema dan popotolen sejak masyarakat kedua desa mulai bekerjasama dalam perusahaan. Selain itu dampak negatifnya juga dirasakan oleh masyarakat yaitu yang sangat menonjol adalah perubahan tingkah laku, kegiatan gotong sudah mulai ditinggalkan semenjak adanya perusahaan kegiatan dalam bentuk partisipasi tenaga digantikan dengan partisipasi dalam bentuk dana yaitu</p>
--	--	--	--

				bentuk program kerja bakti dan kegiatan kedukaan. <sup>4</sup>
2	Sri Mela Dondo, Burhanuddin Kiyai, dan Novie, dengan judul: Dampak Sosial Pengelolaan Tambang Emas di Desa Bakan Kabupaten Bolaang Mongondow. Tahun 2021.	<p><b>Variable independen:</b></p> <p>- Dampak sosial</p> <p><b>Variable Dependen:</b></p> <p>- Masyarakat Sekitar</p>	Model analisis data pendekatan kualitatif	<p>Berdasarkan hasil penelitian yang berkaitan dengan rumusan masalah tentang dampak ekonomi, dampak lingkungan dan dampak kesehatan pengelolaan tambang emas di Desa Bakan Kabupaten Bolaang Mongondow, maka dapat disimpulkan:</p> <p>1. Dampak ekonomi yang mengalami peningkatan luar biasa terhadap perekonomian masyarakat penambang, dikarenakan pertambangan</p>

<sup>4</sup> Riko E. Mirah, Caroline. B. D Pakasi, dan Very Y. Londa, "Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar PT Tropicacocoprime di Kecamatan Tumpaan Kabupaten Minahasa Selatan". <https://ejournal.unsrat.ac.id/>



				<p>tersebut merupakan sumber penghasilan tambahan bagi masyarakat di Desa Bakaan.</p> <p>2. Dampak lingkungan yang menyebabkan kerusakan lingkungan dalam jangka panjang berupa bentang alam, tanah longsor dan erosi, serta pencemaran air dalam lokasi pertambangan.</p> <p>3. Dampak kesehatan yang dirasakan adalah kurangnya istirahat yang cukup, dikarenakan para penambang bekerja siang dan malam, sehingga</p>
--	--	--	--	--

				kondisi tubuh lebih mudah mengalami kelelahan dan rentan terkena berbagai penyakit. <sup>5</sup>
3	Tri Widyastuti, Mawardi Saleh, dan Rahmat A. Kuniawan, judul penelitian: Dampak Sosial Ekonomi PT Amman Mineral Nusa Tenggara (AMNT) di Desa Belo Kecamatan Jereweh Kabupaten Sumbawa Barat. Tahun 2021.	<p><b>Variabel Independen:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dampak Sosial dan Ekonomi</li> </ul> <p><b>Variabel Dependen:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Masyarakat Sekitar</li> </ul>	Model analisis data pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif	Berdasarkan pembahasan yang diteliti oleh peneliti maka dapat disimpulkan perusahaan tambang yaitu PT Amman Mineral Nusa Tenggara Memberikan dampak, baik dampak yang positif maupun dampak yang negatif bagi masyarakat desa Belo. Dampak positifnya yaitu terbukanya kesempatan kerja,

<sup>5</sup> Sri Mela Dondo, Burhanuddin Kiyai, dan Novie Palar, "Dampak Sosial Pengelolaan Tambang Emas di Desa Bakan Kabupaten Bolaang Mongondow". JAP, Vol. VII, No. 101, 2021. <https://ejournal.unsrat.ac.id/>



				<p>pendapatan masyarakat meningkat sehingga mampu membiayai pendidikan anaknya dan terdapat juga beasiswa adri PT AMNT bagi anak-anak yang berprestasi di seluruh NTB sehingga pendidikan anak membaik, keadaan rumah masyarakat bagus, kondisi jalan raya juga bagus sehingga memudahkan transportasi, pembangunan di bidang sosial seperti sudah adanya puskesmas, memudahkan masyarakat untuk berobat ketika sakit. Dampak negatifnya dapat dilihat dari segi ekonomi yaitu</p>
--	--	--	--	--

				<p>sebagian masyarakat yang pernah bekerja di PT Newmont di PHK setelah diganti menjadi PT Amman Mineral Nusa Tenggara (AMNT), sehingga menyebabkan pengangguran terjadi dan terjadinya konflik yang disebabkan oleh perusahaan karena tidak menepati janji seperti membedah rumah.</p>
4.	<p>Sukri Nyompa, Nur Adha Sari Dewi dan Uca. Dengan judul penelitian “Dampak Keberadaan Tambang Pasir Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat Di Desa Cimpu</p>	<p><b>Variable independen:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dampak Kondisi Sosial Ekonomi</li> </ul> <p><b>Variabel Dependen:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Masyarakat Sekitar</li> </ul>	<p>Model analisis data deskriptif kualitatif.</p>	<p>Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kehidupan sosial karakteristik penambang di Desa Cimpu Utara dilihat dari jenis kelamin keseluruhan sampel penelitian yaitu berjenis kelamin laki-laki dikarenakan pekerjaan ini</p>

	Utara Kecamatan Suli Kabupaten Luwu. Tahun 2020.		memerlukan fisik yang lebih kuat, dari segi umur, penambang terbanyak pada rentang umur 40-44 tahun. Bisa disimpulkan bahwa tingkat umur berhubungan dengan tingkat pendapatan penambang karena semuanya berada pada usia produktif tidak ada kategori usia muda dan usia tua (tidak produktif). Pendidikan merupakan suatu sarana yang sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia, hal ini disebabkan karena pendidikan adalah sektor yang dapat menciptakan kecerdasan manusia dalam menjalani
--	---	--	--

			<p>kehidupannya, dan mayoritas dari Penambangan ini hanya bersekolah sampai di tingkatan Sekolah Tingkat Pertama (SMP). Selain itu juga luas lahan yang mereka garap, maka pendapatan yang mereka juga dapat bertambah, tapi di desa Cimpu Utara ini lahan penambangan pasir tidak terlalu luas sehingga hanya ada beberapa titik penambangan saja. Dalam segi pendapatan masyarakat adanya tambang pasir hanya berkisar Rp. 375.000-583.000 perbulan, sedangkan pendapatan setelah adanya tambang</p>
--	--	--	--

				pasir berkisar Rp. 512.000-6.250.000 perbulan. Dilihat dari pendapatan yang mereka peroleh tentunya sangat menunjang kebutuhan sehari-hari. <sup>6</sup>
5	Bambang Tri Kurnianto. Dengan judul: “Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Akibat Pengembangan Lingkar Wilis Di Kabupaten Tulungagung”. Tahun 2018.	<b>Variabel Independen:</b> - Dampak Sosial Ekonomi <b>Variabel Dependen:</b> - Masyarakat Sekitar	Model Analisis Data Kualitatif Deskriptif	Hasil dari penelitian ini adalah berdasarkan kajian tentang dampak sosial ekonomi pengembang jalur lingkar wilis di Kecamatan Sendang dan Kecamatan Pagerwojo dapat diidentifikasi beberapa hal sebagai berikut: - Indikator sosial: 1..Secara geografis Kecamatan Sendang dan

<sup>6</sup> Sukri Nyompa, Nur Adha Sari Dewi, dan Uca, “Dampak Keberadaan Tambang Pasir Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Cimpu Utara Kecamatan Suli Kabupaten Luwu”. LA GEOGRAFIA VOL. 18 NO 2, 2020.



				<p>Kecamatan Pagerwojo memiliki lokasi yang hamper sama hal ini berpengaruh terhadap tingkat pendidikan dan mata pencaharian pokok.</p> <p>2.Kecamatan Sendang dan Kecamatan Pagerwojo memiliki potensi wisata unggulan berbasis Agrowisata di beberapa desa. Ada yang sudah resmi dibuka dan dikelola secara professional, namun ada juga yang masih dalam tahap perencanaan dan perintisan.</p> <p>- Indicator</p>
--	--	--	--	--



				<p>Ekonomi:</p> <p>1. Kepemilikan lahan pertanian, kehutanan, peternakan yang sangat melimpah di Kecamatan Sendang dan Kecamatan Pegerwojo secara langsung membawa perekonomian yang menonjol. Dari data BPS Kecamatan Pegerwojo dan Kecamatan Sendang dalam angka (2015, 2016, 2017) terlihat bahwa beberapa desa mengalami penurunan hasil produksi pertanian dan terjadi koversi lahan pertanian.</p>
--	--	--	--	--

				<p>2. Sektor peternakan mayoritas semua desa didominasi oleh ternak sapi, terutama sapi perah. 3. Industri kecil dan kerajinan rakyat dibandingkan dengan jumlah masyarakat masih berjumlah sedikit. 4. Sektor perdagangan didominasi oleh pertokoan, prancang dan warung. 5. Untuk pemerataan perekonomian desa ada potensi wisata yang dapat dijadikan unggulan sebagai pergerakan roda perekonomian.<sup>7</sup></p>
--	--	--	--	---

<sup>7</sup> Bambang Tri Kurnianti. "DAMPAK SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT AKIBAT PENGEMBANGAN LINGKAR WILIS DI KABUPATEN TULUNGAGUNG". Jurnal Agribisnis Fakultas Pertanian Unita, 2018.

Dari beberapa hasil penelitian yang relevan terdahulu, memiliki beberapa perbedaan dengan penelitian yang dilakukan pada saat ini, adapun perbedaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Riko E. Mirah, Caroline. B. D Pakasi, dan Very Y. Londa dengan penelitian saya sendiri yaitu, pada perbedaannya penelitian terdahulu melakukan penelitian pada studi kasus yang berbeda dan tanggal penelitian.

Kedua, perbedaan peneliti terdahulu dengan penelitian saya sendiri yang dilakukan oleh Sri Mela Dondo, dkk, pada perbedaannya terdapat pada penelitian terdahulu atau relevan dengan judul penelitian mengenai dampak sosial saja sedangkan pada penelitian selanjutnya akan meneliti dampak sosial dan ekonomi.

Ketiga, perbedaan peneliti terdahulu dengan penelitian saya sendiri, penelitian yang dilakukan oleh Tri Widyastuti, Mawardi Saleh, dan Rahmat A. Kuniawan memiliki tujuan untuk mengetahui dampak adanya PT AMNT terhadap kondisi sosial ekonomi. Sedangkan penelitian saya sendiri memiliki tujuan untuk mengetahui dampak adanya PT Masmindo Dwi Area terhadap kondisi sosial ekonomi.

Ke-empat, perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saya sendiri yaitu penelitian yang dilakukan oleh Sukri Nyompa dkk memiliki tujuan untuk mengetahui dampak kondisi sosial ekonomi dengan adanya tambang pasir di desa Cimpu Utara. Sedangkan penelitian penulis memiliki tujuan untuk mengetahui dampak sosial ekonomi pengelolaan tambang emas dari PT. Masmindo Dwi Area.

Ke lima, perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saya sendiri yaitu penelitian yang dilakukan oleh Bambang Tri Kurnianto memiliki tujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisa dampak positif dan dampak negatif pengembangan

Lingkar Wilis terhadap sosial ekonomi masyarakat di Kabupaten Tulungagung. Sedangkan penelitian yang penulis memiliki tujuan untuk melihat dampak sosial ekonomi dari adanya pertambangan emas di Desa Rate Balla.

## **B. Deskripsi Teori**

### **1. Dampak**

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan dampak sebagai tumbukan pengaruh yang menimbulkan dampak positif maupun dampak negatif. Karakter, keyakinan, dan tindakan seseorang dibentuk oleh orang-orang dan hal-hal yang mempengaruhi mereka. Hubungan timbal balik atau kausal antara apa yang terpengaruh dan apa yang dipengaruhi itulah dimaksud dengan istilah “dampak”.<sup>8</sup>

Secara sederhana, dampak dapat diartikan sebagai akibat atau akibat. Secara umum, keputusan atasan memiliki konsekuensi positif dan negatif. Dampak dari pelaksanaan pengendalian internal juga dapat dilakukan sebagai prosedur tindak lanjut. Pemimpin yang efektif mampu mengantisipasi efek dari keputusan yang telah mereka buat.

Dari penjabaran diatas maka kita dapat membagi dampak ke dalam dua pengertian yaitu:

#### **a. Dampak Positif**

Dengan tujuan membujuk orang lain, meyakinkan mereka untuk setuju atau mendukung posisinya. Dampak adalah keinginan. Positif, di sisi lain mengacu pada sesuatu yang pasti atau tegas dan nyata dari sebuah pemikiran terutama ketika berfokus pada kebaikan. Positif adalah suasana hati yang mengutamakan aktivitas

---

<sup>8</sup> Suharno dan Retnoningsih. *Kamus Besar Baha Indonesia*, Semarang:Widya Karya, h. 243.

kreatif dari pada aktivitas yang membosankan, kegembiraan di atas kesedihan, optimisme di atas pesimisme.

Upaya sadar dilakukan untuk menjaga pikiran seseorang terfokus pada yang baik daripada yang buruk ketika sesuatu yang buruk terjadi. Mereka akan segera pulih jika orang yang berpikir positif menyadari bahwa dia telah berpikir negatif. Dalam hal membuat kesan yang baik pada orang lain, dampak positif adalah tentang mencoba membuat mereka melakukan apa yang Anda ingin mereka lakukan untuk mempercayai apa yang diyakini.

#### b. Dampak Negatif

Dampak negatif adalah pengaruh kuat yang memiliki konsekuensi buruk. Dengan tujuan membujuk orang lain, meyakinkan mereka setuju atau mendukung posisinya, dampak adalah keinginan. Menurut sejumlah penelitian ilmiah disimpulkan bahwa negatif adalah pengaruh buruk yang lebih besar dibandingkan dengan dampak positifnya.<sup>9</sup>

### 2. Dampak Sosial

#### a. Pengertian Dampak Sosial

Ada banyak faktor yang mempengaruhi kondisi sosial dalam masyarakat, seperti faktor ekonomi, politik dan budaya yang kadang-kadang dapat menjadi

---

<sup>9</sup> *Dampak Pernikahan Dini di Desa Margamulya Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rakan Hulu.* <http://repository.uin-suska.ac.id/>

masalah. Ada hubungan timbal balik antara perubahan kondisi tersebut dengan perubahan masyarakat.<sup>10</sup>

#### b. Contoh Dampak Sosial

- 1) Terbukanya kesadaran masyarakat untuk meningkatkan taraf pendidikan agar dapat meningkatkan kualitas diri dan dapat bersaing dengan tenaga kerja lain di dunia kerja.<sup>11</sup>
- 2) Bertambahnya sarana sosial dimasyarakat seperti tempat ibadah, puskesmas dan sekolah.
- 3) Hilangnya nilai-nilai sosial dalam masyarakat.<sup>12</sup>
- 4) Terjadinya masalah sosial antara pendatang dengan masyarakat lokal.
- 5) Menimbulkan polusi udara, baik berupa pencemaran air maupun udara akibat limbah yang dihasilkan oleh operasi usaha.

### 3. Dampak Ekonomi

#### a. Pengertian Dampak Ekonomi

Seperti yang disebutkan sebelumnya, sebuah dampak dapat memiliki efek positif atau negatif tergantung pada apa yang menyebabkannya. Sedangkan ekonomi merupakan cabang ilmu sosial yang mempelajari perilaku pelaku ekonomi.

<sup>10</sup> Irwan, *Dinamika dan Perubahan Sosial pada Komunitas Lokal*, Edisi 1 (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018), 28.

<sup>11</sup> Ira Apriyati dan Muhammad Asyiyami Munthaha, "Kondisi sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit di Kabupaten Langkat" *Agrium ISSN 20*, no. 3 (April 2017):7.

<sup>12</sup> Jakson Arnold Klasibin, Caroline B. D. Pakasi dan Celcius Talumingan, "Persepsi Masyarakat Terhadap Dampak Sosial Ekonomi Dari Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit PT. Henrison Inti Persada Kabupaten Sorong Papua Barat" *Agri-Sosio Ekonomi Unsrat 14*, no. 1 (Januari 2018): 13.

Akibatnya, dapat disimpulkan bahwa dampak ekonomi memiliki efek langsung pada perilaku semua pelaku ekonomi.<sup>13</sup>

#### b. Contoh Dampak Ekonomi

- 1) Membuka usaha baru dilingkungan sekitar, seperti restoran atau studio kerajinan serta memperluas yang sudah ada.<sup>14</sup>
- 2) Dengan bertambahnya jumlah penduduk, tingkat mobilisasi juga meningkat.<sup>15</sup>
- 3) Meningkatkan taraf hidup masyarakat.
- 4) Memperluas jumlah pekerjaan yang tersedia di daerah setempat.
- 5) Masyarakat lokal memiliki lebih sedikit kesempatan kerja daripada imigran.<sup>16</sup>

#### 4. Sosial Ekonomi

##### a. Kondisi Sosial Ekonomi

Menurut Singarimbun dan Penny keadaan struktur sosial ekonomi masyarakat didefinisikan sebagai “Kondisi Sosial Ekonomi”. Empat pilar

<sup>13</sup> Jimmy Hasoloan, *Pengantar Ilmu Ekonomi*, Edisi 1 (Sleman: Deepulish, 2010), 8.

<sup>14</sup> Andri Aditya Irawan, “Dampak Ekonomi Dan Sosial Aktivitas Tambang Batubara PT. Tanito Harum Bagi Masyarakat Di Kelurahan Loa Tebu Kecamatan Tenggara” *Ilmu Pemerintahan* 1, no. 1 (Januari 2016): 9.

<sup>15</sup> Ira Apriyati dan Muhammad Asyiyami Munthaha, “Kondisi sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit di Kabupaten Langkat” *Agrium ISSN 20*, no. 3 (April 2017):7.

<sup>16</sup> Jakson Arnold Klasibin, Caroline B. D. Pakasi dan Celcius Talumingan, “Persepsi Masyarakat Terhadap Dampak Sosial Ekonomi Dari Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit PT. Henrison Inti Persada Kabupaten Sorong Papua Barat” *Agri-Sosio Ekonomi Unsrat* 14, no. 1 (Januari 2018): 13.

kesejahteraan sosial ekonomi adalah pekerjaan, pendidikan, kesehatan dan akses transportasi.<sup>17</sup>

Bintarti, sebaliknya mengatakan hal berikut tentang: Kondisi sosial ekonomi adalah suatu usaha bersama dalam suatu masyarakat untuk menanggulangi atau mengurangi kualitas hidup. Dilihat dari faktor sosial ekonomi ada 5 pilar yaitu: Usia, Jenis Kelamin, Tingkat Pendidikan, Pekerjaan, dan Pendapatan.<sup>18</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kondisi sosial ekonomi merupakan masyarakat untuk mengatasi atau mengurangi kesulitan hidup dan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Usia, Jenis Kelamin, Mata Pencaharian, Pendidikan, Kesehatan, dan Pendapatan adalah beberapa faktor sosial ekonomi yang dapat diperhitungkan. Mereka pada akhirnya akan mempengaruhi tingkat kesejahteraan. Dengan kata lain, kondisi sosial ekonomi mencakup segala sesuatu yang berhubungan dengan masyarakat, terutama dalam hal mencari uang dengan memaksimalkan tenaga, waktu dan sumber daya lainnya.<sup>19</sup>

Adapun secara umum kondisi sosial ekonomi tersebut dijelaskan sebagai berikut:

a. Usia

Usia individu sejak lahir hingga sampai dengan berulang tahun, menurut Lasut didefinisikan sebagai usia seseorang. Berpikir dan bekerja lebih matang ketika

---

<sup>17</sup> Imam Nawawi, "Pengaruh Keberadaan Industri Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi dan Budaya Masyarakat (Studi Di Desa Lagadar Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung)", "Skripsi Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, 2014, 18.

<sup>18</sup> Ibid., 19.

<sup>19</sup> Apriyanto Pratama, "Dampak Pembangunan Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Desa Karya Jadi Kabupaten Langkat)", "Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatera Barat, 2019, 24.

Anda berusia minimal 18 tahun. Memiliki tingkat kedewasaan yang tinggi, dan kuat secara fisik. Menurut kepercayaan public orang dewasa lebih dipercaya daripada orang yang belum dewasa. Hal ini sebagai pengalaman dan kematangan jiwa.

Usia pekerja sesuai dengan usia dimana mereka paling produktif, menurut Yasin dan Priyono. Saatnya setiap orang dapat membantu orang lain dengan menawarkan jasa mereka. Usia produktif setiap individu ditentukan oleh usia rata-rata angkatan kerja. Sebuah topik penting yang akan mendapat perhatian lebih dalam decade mendatang adalah konsep usia produktif, dimana setiap orang dapat menunjukkan hubungan antara usia mereka dan tingkat kinerja mereka. Pernyataan ini didasarkan pada tiga gagasan, yang pertama adalah gagasan bahwa kinerja menurun seiring bertambahnya usia. Kedua, meningkatnya jumlah pegawai yang berusia di atas 50 tahun. Ketiga, peraturan di suatu Negara mengatur batas usia pensiun karena berbagai alasan.

b. Pendidikan

Tidak mengherankan bahwa pendidikan memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan masyarakat, karena membantu orang memperoleh pemahaman yang lebih baik dan kualitas hidup yang lebih baik dalam kaitannya dengan agama, ekonomi dan masyarakat secara keseluruhan.

Ini adalah “Usaha dasar yang diberikan atau disampaikan dari orang dewasa kepada anak-anak yang belum dewasa menuju perkembangan menuju kedewasaan.

Pribadi yang dewasa dan mandiri, baik jasmani maupun rohani”.

Kata Abdullah Idi.<sup>20</sup>

Berbeda dengan yang tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 1 (ayat 1 dan 4), disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan berencana untuk mewujudkan suasana belajar proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>21</sup>

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas adalah sebuah rujukan normatif penyelenggaraan pendidikan yang sarat dengan landasan filosofi dan keilmuan pendidikan.<sup>22</sup> Berdasarkan penjelasan diatas, bahwa pendidikan merupakan proses pembelajaran agar peserta didik mengalami perubahan kearah yang lebih baik dan menjadi gambaran sosok manusia masa depan yang tumbuh kembangnya terimplementasikan dalam pembelajaran anak manusia yang diimpikan menjadi generasi emas.

Secara umum, pendidikan dibagi menjadi tiga kategori: formal, informal, dan non-formal. Penerapan ketiga kategori ini membedakannya, sementara sekolah menyediakan pendidikan formal pilihan nonformal seperti bimbingan belajar dan lingkungan masyarakat juga ada serta pendidikan informal yang terjadi dalam

---

<sup>20</sup> Abdullah Idi, Sosiologi Pendidikan: Individu, Masyarakat dan Pendidikan (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 195.

<sup>21</sup> Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas.

<sup>22</sup> Frieda Mangunsong, dkk, Pendidikan yang Memperdayakan, (Depok: UI, 2014), 3.

kontekas keluarga. Pendidikan formal bisa diperoleh dari sekolah, pendidikan nonformal didapatkan dari lingkungan masyarakat dan bimbingan belajar, serta pendidikan informal diperoleh dari lingkungan keluarga yang berlangsung secara natural dan wajar. Sedangkan pendidikan non formal diperoleh dari lingkungan masyarakat seperti bimbingan belajar dan kursus yang aturannya sedikit longgar.

Akibatnya, pendidikan memainkan peran penting dalam kehidupan masyarakat, karena semakin berpendidikan mereka, semakin kompetitif di tempat kerja dan dengan demikian semakin banyak uang yang mereka hasilkan.<sup>23</sup>

#### c. Pendapatan

Jumlah atau barang yang diterima seseorang sebagai imbalan atas kerja kerasnya merupakan faktor kunci dalam menentukan tingkat kesejahteraan seseorang. Menurut Arsyad (dalam Dimas Agus Ananta) pendapatan merupakan faktor penting dalam menentukan tingkat kesejahteraan dan kebahagiaan seseorang. Sedangkan menurut kamus besar bahasa Indonesia mengartikan “Penghasilan” sebagai “Hasil usaha atau tenaga”.<sup>24</sup>

Adapun penjelasan pendapatan menurut perintah Allah SWT dalam Al-qur’an, surah Al-hadid ayat 20 sebagai berikut:

---

<sup>23</sup> Apriyanto Pratama, “Dampak Pembangunan Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Desa Karya Jadi Kabupaten Langkat), “Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatera Barat, 2019, 26.

<sup>24</sup> Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008), 293.

اعْلَمُوا أَنَّمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا لَعِبٌ وَلَهُوَ وِزِينَةٌ وَتَفَاخُرٌ بَيْنَكُمْ وَتَكَاثُرٌ فِي الْأَمْوَالِ  
وَالْأَوْلَادِ كَمَثَلِ غَيْثٍ أَعْجَبَ الْكُفَّارَ نَبَاتُهُ ثُمَّ يَهِيجُ فَتَرَاهُ مُصْفَرًّا ثُمَّ يَكُونُ قَطَامًا وَفِي  
الْآخِرَةِ عَذَابٌ شَدِيدٌ وَمَغْفِرَةٌ مِّنَ اللَّهِ وَرِضْوَانٌ وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا مَتَاعُ الْغُرُورِ

Terjemahan:

“Ketahuilah, sesungguhnya kehidupan dunia itu hanyalah permainan dan sendagurauan, perhiasan dan saling berbangga di antara kamu serta berlomba dalam kekayaan dan anak keturunan, seperti hujan yang tanam-tanamannya mengagumkan para petani; kemudian (tanaman) itu menjadi kering dan kamu lihat warnanya kuning kemudian menjadi hancur. Dan di akhirat (nanti) ada azab yang keras dan ampunan dari Allah serta keridaan-Nya. Dan kehidupan dunia tidak lain hanyalah kesenangan yang palsu”.

Maksud dari pada ayat diatas adalah kita sebagai umat muslim, bagaimna kita sebagai makhluk hidup yang berjuang didunia untuk mencari nafkah dengan cara berlomba-lomba untuk mendapatkan pendapatan, akan tetapi jangan terlalu berbangga dengan hasil pendapatan karna didunia ini hidup kita hanya untuk mencari keridhaan-Nya dan kehidupan dunia hanyalah kesenangan yang palsu.

Dua metode dapat digunakan untuk menentukan hak seseorang atas penghasilan. Ujrah (kompensasi, balas jasa, upah) adalah cara pertama, sedangkan bagi hasil adalah cara kedua. Seorang pekerja berhak untuk meminta sejumlah uang tertentu sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilakukannya. Sebagai bentuk

kompensasi mereka berhak untuk meminta bagian keuntungan atau hasil dengan nisbah bagi hasil yang telah ditentukan.

Sadono Sukirno mengklaim bahwa pendapatan dapat diukur dengan tiga cara:

- 1) Metode pengiriman produk akhir. Pengeluaran untuk barang dan jasa sama dengan pendapatan, yang dihitung dengan cara ini.
- 2) Metode Produksi. Nilai total barang dan jasa yang dihasilkan digunakan untuk menghitung pendapatan dengan cara ini.
- 3) Metode Pendapatan. Total pendapatan yang diterima digunakan untuk sampai pada pendapatan dalam perhitungan ini.

Menurut Munandar, pendapatan didefinisikan sebagai peningkatan aset yang mengarah pada peningkatan ekuitas pemilik tetapi bukan sebagai peningkatan modal baru dari pemilik atau peningkatan aset sebagai akibat dari peningkatan kewajiban.

Menurut Tohar, pendapatan pribadi seseorang adalah jumlah pendapatan yang diterimanya sebelum dipotong pembayaran transfer. Transfer Payment adalah sumber pendapatan yang bukan berasal dari balas jasa yang diterima selama proses produksi tahun yang bersangkutan. Pendapatan dibagi menjadi beberapa kategori berikut:

- 1) Orang yang secara langsung berpartisipasi dalam produksi barang berhak atas pendapatan asli.
- 2) Dokter, pengacara, dan profesional lainnya yang tidak terlibat langsung dalam produksi barang menerima pendapatan (sekunder).

- 3) Penjualan produk dan jasa merupakan sumber utama d. Pendapatan Russel Swanburg. "Penghasilan" didefinisikan oleh Ikatan Akuntan Indonesia sebagai "penghasilan" yang diperoleh dari operasi rutin perusahaan, seperti penjualan.
- 4) Pendapatan bersih adalah jumlah semua penerimaan seseorang, baik dalam bentuk uang maupun barang. Pendapatan individu anggota masyarakat diperoleh dari kemampuannya menjual faktor-faktor produksi yang dimilikinya di bidang produksi. Akibatnya, sektor ini membeli faktor-faktor produksi tersebut untuk digunakan sebagai input dalam proses manufaktur dengan harga pasar saat ini. Kekuatan pasar dari penawaran dan permintaan menentukan harga pasar input produksi (serta harga pasar barang).
- 5) Yudhohusodo mengatakan bahwa pendapatan bulanan seseorang dapat dibagi menjadi empat kategori, sebagai berikut: a. Kelompok berpenghasilan rendah memiliki pendapatan bulanan rata-rata Rp 150.000. Upah bulanan rata-rata antara Rp. 150.000 dan 450.000 termasuk dalam kelompok pendapatan sedang. Kelas menengah Indonesia rata-rata berpenghasilan antara Rp 450.000 dan Rp 900.000 per bulan ("kelompok kelas menengah"). Individu berpenghasilan tinggi, dengan gaji tahunan rata-rata lebih dari Rp 900.000

Menurut Mahyu Danil mengemukakan bahwa "Pendapatan seseorang dapat didefinisikan sebagai banyaknya penerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan seseorang atau suatu bangsa dalam periode tertentu."<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> Mahyu Danil, Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi Pada Pegawai Negeri Sipil Di Kantor Bupati Kabupaten Bireun, Jurnal ekonomi Universitas Almuslim Bireun Vol. IV No. 7, 2013, 37.

Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik kesimpulannya bahwa pendapatan seseorang adalah sebagai banyaknya penerimaan yang dinilai dengan uang atau material lainnya yang dapat dihasilkan oleh seseorang melalui usahanya.

Karena dalam bisnis Anda perlu mengetahui berapa banyak uang yang Anda hasilkan. Sukirno percaya bahwa pendapatan merupakan faktor penting dalam bisnis perdagangan yang sukses. Penggantian yang dibayarkan kepada rumah tangga dan perusahaan atau penggunaan faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh seseorang meliputi upah, sewa, bunga dan keuntungan.

#### d. Kesehatan

Kesejahteraan orang secara keseluruhan di ukur dengan kesehatan mereka secara keseluruhan. Untuk menjadi sehat disemua tingkatan, seseorang harus berada dalam kesehatan fisik, mental, dan keuangan yang baik.<sup>26</sup> Adapun penjelasan kesehatan menurut perintah Allah SWT dalam Al-qur'an, surah Maryam ayat 13 sebagai berikut:

وَمَا نَأْتِيهِمْ مِّنْ دُونِهَا وَلَا يَسْتَأْذِنُوا ۚ فَمَنْ كَفَرَ بَعْدَ ذَلِكَ مِنْهُمْ سَبَأْنَا بِهِ إِسْمًا فَكُنَّا لِيُحْيِيهِ

Terjemahan:

“Dan rada belas kasihan yang mendalam dari sisi Kami dan kesucian (dan dosa). Dan ia adalah seorang yang bertaqwa”. Maryam:13

Maksud dari pada ayat di atas adalah kita sebagai umat muslim bisa menjaga kebersihan kita dengan menjaga kesehatan diri agar terhindar dari penyakit.

<sup>26</sup> Charis Christiani, Pratiwi, Bambang. “Analisis Dampak Kepadatan Pendudukan Terhadap Kualitas Hidup Masyarakat Provinsi Jawa Tengah”, Jurnal Ilmiah, 104.

Sebagaimana pengertian kesehatan menurut (Organisasi Kesehatan Dunia WHO) Tahun 1948 di sisi lain percaya bahwa kesehatan yang baik sangat penting untuk menjalani kehidupan yang bahagia dirumah dan ditempat kerja. Kesehatan karyawan organisasi juga penting untuk kelangsungan jangka panjangnya.<sup>27</sup>

e. Kepemilikan Fasilitas Hidup

Kepemilikan dalam hal kesejahteraan finansial keluarga, akomodasi tempat tinggalnya menempati urutan teratas dalam suatu rumah tangga.

Kepemilikan fasilitas hidup tersebut diantaranya:

- 1) Kepemilikan barang-barang berharga, seperti perhiasan, televisi, lemari es, dan jenis kekayaan lain yang bernilai uang, dapat menunjukkan adanya strata sosial.
- 2) Dimungkinkan untuk mengukur status sosial ekonomi keluarga dengan melihat jenis dan model kendaraan pribadi yang mereka miliki. Orang yang memiliki mobil, misalnya, akan menganggap dirinya memiliki status ekonomi yang lebih tinggi daripada mereka yang memiliki sepeda motor.

f. Jenis Pekerjaan.

Karena semua kebutuhan seseorang dapat dipenuhi melalui pekerjaan, maka status sosial ekonominya akan ditentukan oleh pekerjaannya. Bagi Manginsih, pekerjaan orang tua adalah sarana menafkahi keluarganya. Karena pekerjaan setiap orang adalah unik, penghasilannya dapat berkisar dari rendah hingga tinggi tergantung pada pekerjaan yang dia lakukan. Pekerja pabrik, penerima

---

<sup>27</sup> Achmas Suaeb, "Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (Studi Kasus: Pembersih Kaca Jendela)", Skripsi Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, 2014, 23.

kesejahteraan, dan lain-lain adalah contoh pekerjaan dengan status sosial ekonomi rendah.<sup>28</sup>

## 5. Pengelolaan

### a. Pengertian pengelolaan

Anda juga dapat menggunakan kata manajemen dan manajemen secara bergantian ketika berbicara tentang istilah "manajemen". Pengaturan, pengelolaan, dan pengadministrasian adalah definisi umum dari manajemen, dan masih banyak digunakan sampai sekarang. Manajemen didefinisikan sebagai sekelompok orang yang bekerja bersama untuk mencapai serangkaian tujuan tertentu selama periode waktu tertentu.

Menurut Griffin (1990: 6), manajemen adalah proses pengorganisasian, memimpin, mengendalikan, dan mengkoordinasikan pemanfaatan sumber daya manusia, keuangan, fisik, dan informasi organisasi secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuannya. Tujuan organisasi dicapai melalui kemampuan manajemen untuk merencanakan masa depan dan membuat keputusan tentang bagaimana mencapai tujuan tersebut dengan cara yang hemat biaya dan efisien waktu.

Dengan kata lain, manajemen adalah proses membuat sesuatu menjadi lebih baik dan lebih berharga sejak awal. Dengan kata lain, manajemen dapat didefinisikan sebagai melakukan sesuatu untuk memperbaiki sesuatu agar lebih bermanfaat. Seperti yang dikemukakan Nurgoho (2009), manajemen adalah istilah akademis. Kata "manajemen" secara etimologis berasal dari kata kerja "mengelola"

---

<sup>28</sup> Bambang Tri Kurnianto, "Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Akibat Penambang Lingkar Wilis di Kabupaten Tulungagung, Jurnal Agribisnis Fakultas Pertanian Unita, (Oktober, 2017).

yang berarti mengarahkan atau mengendalikan. Dengan kata lain, manajemen adalah disiplin ilmu yang berkaitan dengan administrasi sumber daya untuk mencapai tujuan tertentu. Untuk mencapai efisiensi kerja dalam konteks perusahaan, Syamsu menekankan pentingnya fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan dan pelaksanaan, pengorganisasian dan pengendalian.

Dalam pandangan Pamudji, manajemen adalah suatu perkembangan yang mengubah sesuatu sehingga menjadi baru dan mempunyai nilai yang lebih tinggi, dan manajemen adalah suatu cara untuk mempertemukan orang-orang dengan cara yang saling menguntungkan.

Dalam manajemen sebagai pembaharuan, tujuannya adalah untuk menjaga sesuatu agar dapat lebih memenuhi kebutuhan organisasi. Manajemen didefinisikan oleh Admosudirjo (2005:160) sebagai "pengendalian dan pemanfaatan semua faktor sumber daya yang diperlukan untuk menyelesaikan tujuan tertentu sesuai dengan rencana". Berdasarkan hal tersebut di atas, Admosudirjo bertanggung jawab untuk mengawasi proses pemantauan dan pemanfaatan semua sumber daya yang tersedia untuk memenuhi tujuan yang telah ditentukan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan.<sup>29</sup>

#### b. Tujuan Pengelolaan

Tujuan manajemen adalah untuk memastikan bahwa semua sumber daya organisasi, seperti orang, peralatan, dan fasilitas, digunakan dengan cara yang seefisien mungkin untuk mencapai hasil yang diinginkan. Tanpa manajemen, usaha

---

<sup>29</sup> UD Syahputra, 2017. <http://repository.uma.ac.id/bitstream/>

akan sia-sia dan tujuan akan semakin sulit dicapai. Manajemen sangat penting dalam semua organisasi. langkah-langkah pengelolaan berdasarkan tujuan tersebut di atas. Memprioritaskan tugas dan menetapkan tujuan yang mempertimbangkan faktor-faktor seperti kendala waktu, pertimbangan kualitas, dan kriteria hasil adalah langkah pertama dalam mengembangkan strategi yang efektif.

Penting untuk menetapkan standar kerja yang mencakup efisiensi dan efektivitas, dan untuk menentukan ukuran kelompok yang akan dinilai, serta frekuensi pelaksanaan tahap berikutnya. Tujuan manajemen tidak akan lepas dari pendayagunaan sumber daya manusia, sarana, dan prasarana secara efisien dan efektif guna mencapai tujuan organisasi, sebagaimana diuraikan di atas.

#### c. Fungsi Pengelolaan

Fungsi manajemen menurut Terry dalam Sobri, dkk (2009:1), merupakan upaya untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan melalui upaya orang lain. Terry Para ahli telah menjelaskan fungsi manajemen: Dalam pandangan Henry Fayol, ada lima fungsi dasar manajemen: perencanaan; pengorganisasian; berkomunikasi; berkomunikasi; dan mengendalikan.

Menurut George R. Terry (2006:342), di antara fungsi-fungsi manajemen lainnya, dikenal empat fungsi POAC: John F. Mee mengusulkan empat fungsi manajemen, di antaranya: perencanaan, pengorganisasian, tindakan, dan pengendalian.

Menetapkan tujuan, mengorganisir, memberi energi, dan mengarahkan Hanya penggerak yang disempurnakan menjadi memotivasi, yang artinya sama persis,

adalah perbedaan antara fungsi manajemen John F. Mee dan fungsi manajemen George R. Terry.<sup>30</sup>

## 6. Pertambangan

### a. Pengertian Pertambangan

Teknik penambangan mekanis dan manual digunakan untuk mengekstrak deposit mineral berharga dan bernilai ekonomis dari kerak bumi, baik di atas dan di bawah permukaan, serta di bawah air. Mineral yang ditambang sebagai hasil dari proses ini termasuk minyak bumi dan gas alam serta bijih pasir besi, timah, nikel dan bauksit.<sup>31</sup>

Penelitian, pengelolaan, dan eksploitasi mineral dan batubara semuanya melibatkan penambangan dalam beberapa bentuk atau lainnya. Ini mencakup segala sesuatu mulai dari penyelidikan umum hingga eksplorasi hingga studi kelayakan untuk konstruksi tambang hingga ekstraksi dan pemrosesan hingga transportasi dan penjualan.<sup>32</sup> Menambang diartikan sebagai “menggali (mengambil) barang tambang dari dalam tanah” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia.<sup>33</sup> Abrar Saleng melanjutkan, industri pertambangan pada dasarnya merupakan sarana untuk mendapatkan mineral dari kerak bumi. Dia menjelaskan dalam membangun ekonomi yang sejahtera, pembangunan sektor pertambangan dan energi adalah

---

<sup>30</sup> [http://repository.uin-suska.ac.id/12497/7/7.%20BAB%20II\\_2018160ADN.pdf](http://repository.uin-suska.ac.id/12497/7/7.%20BAB%20II_2018160ADN.pdf)

<sup>31</sup> Badan Pusat Statistik (BPS). <https://www.bps.go.id/subject/10/pertambangan.html>

<sup>32</sup> Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 (UUPMB), pasal 1 angka (1)

<sup>33</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Op.Cit, 1990, 890

tentang memaksimalkan penggunaan sumber daya mineral dan energi secara maksimal.<sup>34</sup>

Tidak ada cara untuk mengisi kembali penipisan sumber daya mineral. Karena dirancang untuk menjaga keseimbangan antara kepedulian lingkungan dan sosial, implementasinya harus berhasil dalam melakukannya. Berikut ini adalah beberapa pengaruh utama pada industri pertambangan:

- a) Perubahan sistem perpajakan.
- b) Kebijakan di lingkungan.
- c) Kondisi ekonomi yang buruk.
- d) Rendahnya harga sedimen atau logam.
- e) Situasi politik yang tidak stabil.<sup>35</sup>

### **C. Kerangka Pikir**

Sulit untuk mengabaikan fakta bahwa Tambang emas PT. Masmindo Dwi Area di Desa Rante Balla memiliki dampak tersendiri. Efek positif dan negatif dapat dilihat sebagai hasilnya. Hal ini akan berdampak langsung atau tidak langsung terhadap kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat yang tinggal di sekitar tambang. Dahulu perekonomian masyarakat Rante Balla bertumpu pada pertanian, namun setelah tambang emas dibuka, banyak masyarakat yang meninggalkan pertanian untuk bekerja di tambang emas.

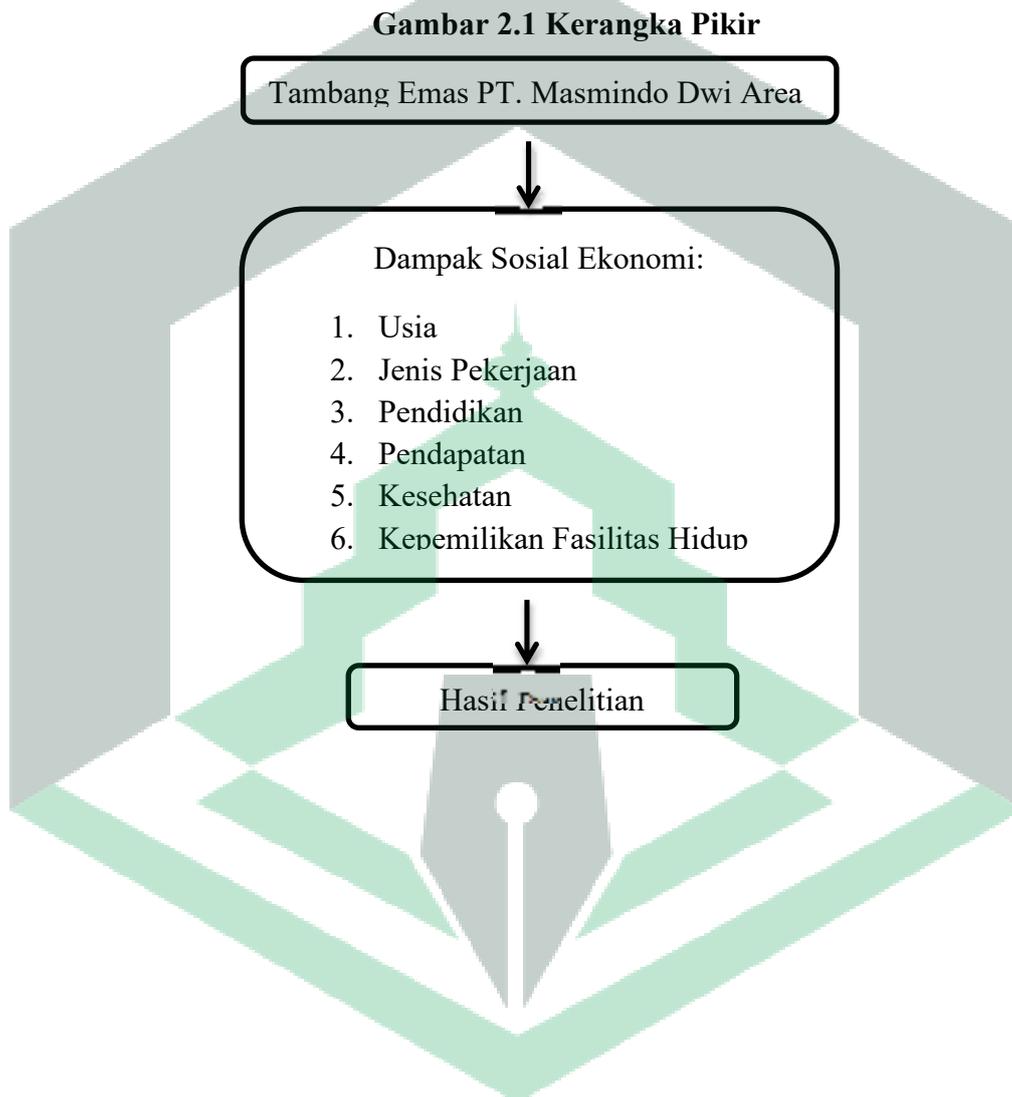
---

<sup>34</sup> Abrar Saleng. Hukum Pertambangan, UII Press, Yogyakarta, 2004, 90

<sup>35</sup> <http://eprints.umm.ac.id/35899/>

Perubahan sosial dan ekonomi positif dan negatif sama-sama dibawa oleh munculnya pertambangan emas di daerah tersebut. Pertumbuhan pascatambang Rante Balla bertepatan dengan perubahan yang tidak menguntungkan ini:

Berikut kerangka pikir dalam penelitian ini:



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini yaitu Penelitian kualitatif, atau penelitian yang menggunakan data kualitatif dan menguraikannya secara rinci, adalah jenis penelitian dalam hal ini. Metode investigasi ini sering digunakan dalam studi peristiwa sejarah, fenomena alam, dan situasi sosial. Metode deskriptif berarti bahwa data deskriptif dapat dikumpulkan dari informan yang diamati dalam bentuk data tertulis dan lisan.

Penelitian ini membahas tentang Bagaimana Dampak Sosial Ekonomi Tambang Emas PT. Masmindo Dwi Area di Desa Rante Balla Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu. Oleh karena itu penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran melalui kumpulan data-data yang diperoleh setelah dianalisa, dibuat dan disusun secara sistematis (menyuluruh) dan sistematis yang berisi kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati dan memiliki validitas baik, yang bersumber dari bahan kepustakaan serta dilakukan dengan uraian dan dianalisis yang mendalam dari data yang telah diperoleh di lapangan.

#### **B. Fokus Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana Dampak Sosial Ekonomi Pengelolaan Tambang Emas PT. Masmindo Dwi Area di Desa Rante Balla Kecamatan Luwu Kabupaten Luwu.

### C. Data dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data manusia atau biasa yang disebut informan. Hal ini peneliti menguraikan siapa-siapa menjadi sumber data untuk memperoleh data yang valid (asli). Peneliti memaparkan data yang diperoleh dari perpustakaan seperti buku-buku, internet maupun yang lainnya.<sup>36</sup> Adapun jenis data yang disajikan sebagai sumber data adalah sebagai berikut:

#### a. Data Primer

Dimana data primer adalah yang bersumber langsung dari responden melalui wawancara kepada para responden dengan harapan dapat menjawab dengan baik dan memberikan informasi yang jelas dan akurat terhadap pertanyaan yang telah diberikan terkait dengan judul.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti. Data ini diperoleh dengan cara:

1. Pencatatan, yaitu dengan mencatat dari laporan-laporan yang mendukung penelitian.
2. Studi kepustakaan, yaitu metode pengumpulan data dengan membaca referensi yang terkait dengan objek peneliti.
3. Literatur, yaitu dari data internet dan buku-buku yang dianggap relevan dalam memberikan informasi terutama dalam hal menunjang tinjauan teoritis terhadap penulisan ini.

---

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D*, (Cet. II; Bandung: Alfabeta, 2014), hal, 137.

## D. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif dilakukan dengan cara menggambarkan subjek atau objek yang berupa masyarakat sekitar, lembaga-lembaga dan yang lainnya berdasarkan fakta-fakta yang tampak serta apa adanya.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan bagian yang terpenting dalam suatu penelitian. Bahkan merupakan suatu keharusan bagi seorang peneliti. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian, maka peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data.<sup>37</sup> Sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan, penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

### 1. Observasi

Observasi langsung di lapangan digunakan untuk mengumoualkan informasi tentang kondisi subjektif kondisi subjektif di lokasi penelitian yaitu pada Masyarakat di Desa Rante Balla Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu. Observasi ini merupakan penelitian yang sistematis, artinya penulis harus merencanakan aspek-aspek apa saja dari masalah yang perlu diamati sehingga masalah tersebut dapat dengan mudah dipecahkan.

---

<sup>37</sup> Sugoyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D*, (Cet. II; Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 139.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan kepada orang yang diwawancarai. Wawancara yaitu sebagai alat pengukur informasi yang digunakan dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan kepada narasumber yang diajukan secara lisan dan dijawab secara lisan pula. Oleh karena itu peneliti melakukan wawancara kepada 10 orang masyarakat Rante Balla dan hasil dari wawancara ini akan diolah dan digabungkan dengan hasil yang dikumpulkan dari pola pengumpulan data lainnya.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu peristiwa yang berlaku, yang dapat berbentuk pencatatan, tulisan, gambar, maupun karya-karya yang bernilai dari seseorang. Dokumentasi ini merupakan pendukung dari metode observasi dan metode wawancara dalam suatu penelitian jenis kualitatif.

## **F. Pemeriksaan Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif, penentuan objektivitas data dilakukan dengan cara menguji validitasnya yakni:

### 1. Uji Kredibilitas

#### a. Perpanjangan Pengamatan

Perluasan observasi meliputi kembali ke lapangan, melakukan observasi, dan melakukan wawancara dengan sumber data lama dan baru. Dengan berlanjutnya observasi ini, hubungan peneliti dan informan akan menjadi lebih rapport-based, lebih akrab (tidak ada jarak), lebih terbuka, dan saling percaya,

sehingga tidak ada informasi yang dirahasiakan. Jika rapor telah dibuat, penelitian telah berkembang ke titik di mana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang diteliti.

### 1) Triangulasi

Dalam pengujian kredibilitas, triangulasi digambarkan sebagai pemeriksaan data dari banyak sumber dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda. Hasilnya, ada triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi temporal.

### 2. Uji transferability

Seperti yang dinyatakan sebelumnya, tes transferabilitas data adalah validasi eksternal dalam penelitian kualitatif. Tingkat keakuratan atau relevansi hasil studi dengan populasi dari mana sampel diperoleh ditentukan dengan validasi eksternal. Nilai transfer untuk peneliti naturalistik ditentukan oleh pengguna dan sejauh mana temuan studi dapat diterapkan pada berbagai konteks dan keadaan sosial.

### 3. Uji Dependability

Uji dependability dilakukan dalam penelitian kualitatif dengan menyelesaikan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Auditor, atau supervisor yang tidak memihak, menggunakan pendekatan ini untuk memeriksa semua aktivitas peneliti saat melakukan penelitian.<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup> Muhammad Fitrah, Luthfiah, *Metode Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Bandung: CV Jejak, 2017), 94.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah rumusan terpenting dalam sebuah penelitian, baik itu penelitian kuantitatif maupun kualitatif. Analisis data merupakan suatu hal yang harus ada dalam sebuah penelitian karena dengan melakukan analisis data peneliti bisa menghasilkan informasi valid yang dapat dipertanggung jawabkan dan bisa menjadi pegangan untuk peneliti itu sendiri. Adapun analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

### a. Reduksi data

Pekerjaan seorang peneliti dalam mengumpulkan informasi melalui berbagai strategi dikenal sebagai reduksi data. Biasanya, peneliti akan lebih berkonsentrasi pada informasi agar lebih terkonsentrasi, kemudian membaginya menjadi beberapa bagian sesuai dengan pengelompokannya yang terpisah, dan akhirnya, penelitian akan mengarahkan dan menghilangkan data yang tidak relevan. Data yang direduksi adalah data yang semata-mata relevan dengan kesulitan peneliti.

### b. Penyajian data

Selanjutnya adalah memberikan data setelah direduksi. Tabel, grafik, diagram lingkaran, piktogram, dan representasi visual lainnya dari data dapat digunakan dalam penelitian kualitatif. Data diurutkan dan dikelompokkan dalam pola hubungan melalui tampilan data, sehingga lebih mudah untuk dipahami.

### c. Penarikan Kesimpulan

Ini adalah langkah ketiga dalam analisis data kualitatif, menurut Miles dan Huberman. Temuan awal hanya bersifat sementara, dan akan dievaluasi kembali jika bukti baru tidak muncul untuk mendukungnya.<sup>39</sup>

## H. Definisi Istilah

Dalam penelitian ini, untuk menghindari kekeliruan dan kesalah pahaman dalam judul peneliti, maka peneliti memberikan definisi yang dimaksud dengan untuk memperjelas beberapa istilah sebagai berikut:

### 1. Pengertian Dampak

Pengertian dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi.

### 2. Pengertian Sosial

Pengertian sosial adalah kata sosial yang berasal dari bahasa latin yaitu 'socius' yang berarti segala sesuatu yang lahir, tumbuh, dan berkembang dalam kehidupan bersama (Salim, 2002). Sudarno (dalam Salim 2002) menekankan pengertian sosial pada strukturnya, yaitu suatu tatanan dari hubungan-hubungan sosial dalam masyarakat yang menempatkan pihak-pihak tertentu (individu,

---

<sup>39</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, Edisi 1 (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 243.

keluarga, kelompok, kelas) didalam posisi-posisi sosial tertentu berdasarkan suatu nilai dan norma yang berlaku pada suatu masyarakat pada waktu tertentu.

Winandi (dalam Ibrahim, 2003) mendefinisikan struktur sosial sebagai seperangkat unsur yang mempunyai ciri tertentu dan seperangkat hubungan diantara unsur-unsur tertentu. Dapat disimpulkan bahwa sosial adalah segala sesuatu yang berkenaan dengan masyarakat yang lahir, tumbuh, dan berkembang dalam kehidupan bersama.

### 3. Pengertian Ekonomi

Ekonomi atau *economic* dalam banyak literature ekonomi disebutkan berasal dari baha Yunani yaitu kata Oikos atau Oiku dan Nomos yang berarti peraturan rumah tangga. Dengan kata lain pengertian ekonomi adalah semua yang menyangkut hal-hal yang berhubungan dengan perikehidupan dalam rumah tangga bukan hanya sekedar merujuk pada satu keluarga yang terdiri dari suami, isteri, dan anak-anaknya, melainkan juga rumah tangga yang lebih luas yaitu rumah tangga bangsa. Negara dan dunia.<sup>40</sup>

Secara umum, bisa dibilang bahwa ekonomi adalah sebuah bidang kajian tentang pengurusan sumber daya material individu, masyarakat, dan Negara untuk meningkatkan kesejahteraan hidup manusia. Karena ekonomi merupakan ilmu tentang prilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang bervariasi dan berkembang dengan sumber daya yang ada melalui pilihan-pilihan kegiatan produksi, konsumsi dan atau distribusi.

---

<sup>40</sup> Iskandar Putong, *Economics Pengantar Mikro dan Makro*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2010) h. 1

#### 4. Pengertian Pengelolaan

Secara umum pengelolaan adalah kegiatan merubah sesuatu hingga menjadi baik berat memiliki nilai-nilai yang tinggi dari semula. Pengelolaan dapat juga diartikan sebagai untuk melakukan sesuatu agar lebih sesuai serta cocok dengan kebutuhan sehingga lebih bermanfaat. nurgoho (2009: 119) mengemukakan bahwa pengelolalan merupakan istilah yang dipakai dalam ilmu manajemen.

#### 5. Pengertian Pertambangan

Pertambangan adalah suatu kegiatan pengambilan endapan bahan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, baik secara mekanis maupun manual, pada permukaan bumi, di bawah permukaan bumi dan di bawah air.



## BAB IV

### DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

#### A. Deskripsi Data

##### 1. Sejarah Desa Rante Balla

Desa Rante Balla merupakan salah satu desa dari 12 (Dua belas) desa yang ada di kecamatan Latimojong di Kabupaten Luwu. Desa Rante Balla terdiri atas 5 (Lima) Dusun yaitu Dusun Padang, Dusun Minanga, Dusun Rante, Dusun Nase dan Dusun Lokko. Desa Rante Balla merupakan Desa yang kaya akan Sumber Daya Alam (SDA) dan hasil pertanian yang melimpah.

##### 2. Visi dan Misi Desa Rante Balla

Sesuai dengan kaidah perundang-undangan bahwa RKP Desa harus selaras dengan RPJM Desa, maka RKP Desa Rante Balla Tahun 2022 di susun dengan memperhatikan Visi dan Misi Desa Rante Balla yang tertuang dalam RPJM Desa Rante Balla Tahun 2016-2021 sebagai dasar dalam pelaksanaan pembangunan Desa Rante Balla, yaitu:

***“Memiliki Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas, Sejahtera, Aman dan Religius”***

##### 3. Sumber Daya Alam

Desa Rante Balla merupakan salah satu desa di Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan, memiliki luas 112,13 km<sup>2</sup>. Secara geografis Desa Rante Balla Berbatasan dengan wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara, berbatasan dengan Desa Tabang
2. Sebelah Timur, berbatasan dengan Desa To'Barru
3. Sebelah Selatan, berbatasan dengan Desa Malela Boneposi
4. Sebelah Barat, berbatasan dengan Kabupaten Enrekang

Sumber Daya Alam Desa Rante Balla

**Tabel 4.1 Penggunaan Lahan Desa Rante Balla**

	Penggunaan Lahan	Tahun (Ha)				
		2017	2018	2019	2020	2021
<b>Lahan Bukan Sawah</b>						
1.	Pekarangan/Bangunan	60	100	150	200	200
2.	Tegal/Kebun	60	70	90	150	300
3.	Ladang/Huma	1	1	1	1	1
4.	Pengembalaan/Padang Rumput					
5.	Sementara Tidak Diusahakan	2790	2780	2760	2700	2550
6.	Ditanami Pohon/Hutan Rakyat					
7.	Hutan Negara					
8.	Perkebunan					

#### 4. Sumber Daya Manusia

Jumlah penduduk Desa Rante Balla berdasarkan Profil Desa tahun 2021 sebanyak 804 jiwa yang terdiri dari 410 laki-laki dan 394 perempuan. Sumber penghasilan utama penduduk adalah Pertanian.

Data Sumber Daya Manusia Desa Rante Balla Kecamatan Latimojong dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Penduduk dan Keluarga Desa Rante Balla**

No.	Penduduk dan Keluarga	Satuan	Tahun				
			2017	2018	2019	2020	2021
1	Penduduk Laki-laki	Orang	251	254	260	270	410
2	Penduduk Perempuan	Orang	259	259	266	280	394
3	Jumlah Keluarga	Keluarga	210	210	215	225	206

**Tabel 4.3 Sumber Penghasilan Utama Penduduk Desa Rante Balla**

No.	Sumber Penghasilan Utama Penduduk	Satuan	Tahun				
			2017	2018	2019	2020	2021
1	Pertanian, Perikanan, Perkebunan	Orang					
2	Pertambangan dan Penggalan	Orang	2	2	2	2	2
3	Perdagangan Besar/Eceran dan Rumah Makan	Orang	10	10	11	12	12
4	Angkutan, Pergudangan, Komunikasi.	Orang			1	1	1

## B. Hasil Penelitian

Dampak Sosial Ekonomi masyarakat Desa Rante Balla terhadap adanya tambang emas dibawah naungan PT. Masmindo Dwi Area. Ditinjau dari beberapa indikator dibawah ini:

### 1. Usia

Penduduk Indonesia dapat dibagi menjadi beberapa kelompok berdasarkan interval atau usia kronologis mereka. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), usia belum produktif (0-14 tahun), usia produktif (15-64 tahun), dan usia tidak produktif lebih dari 64 tahun. Dari hasil wawancara dan pengamatan peneliti menunjukkan bahwa rata-rata usia yang terkena dampak sosial ekonomi dari pengelolaan tambang emas di usia produktif, berkisaran pada umur 38-60 tahun (Kepala Keluarga).

PT. Masmindo Dwi Area memiliki kerja maksimal 50 tahun. Wilayah ini memiliki tenaga kerja berusia antara 20 hingga 50 tahun, usia ini dianggap memiliki standar kinerja yang produktif bagi tenaga kerja. Karena apabila usia dibawah 20 tahun rata-rata individu masih belum memiliki kematangan skill yang cukup selain itu juga masih dalam proses pendidikan. Sedangkan pada usia diatas 30 hingga 50 tahun dianggap lebih memiliki banyak pengalaman kerja dan dapat dikatakan masa kerja yang dimiliki cukup sehingga menghasilkan kinerja yang baik bagi perusahaan. Seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh salah satu masyarakat Dusun Rante Balla "*kebanyakan buruh tambang yang dipekerjakan di perusahaan minimal umur 20 tahun, dan ada juga*

*yang masih dipekerjakan buruh yang berumur 50 tahun. Tergantung dengan kekuatan fisiknya”.*

## 2. Jenis Pekerjaan

Jenis pekerjaan yang tercipta dengan adanya pertambangan emas yaitu adanya peningkatan pekerjaan masyarakat yang tadinya hanya berkebun dan sekarang beralih menjadi buruh tambang, ada juga yang tetap menjadi petani. Sebagian masyarakat juga bekerja sebagai Pegawai Negeri dan Pegawai Swasta. Sedangkan, ibu rumah tangga yang biasanya mengurus rumah tangga sekarang membuka usaha di dekat pertambangan, hal tersebut memiliki dampak bagi masyarakat sekitar desa, karena sebelumnya masyarakat tidak memiliki pekerjaan dengan adanya pertambangan mereka bisa memiliki penghasilan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis faktor jenis pekerjaan sudah dirasakan pengaruhnya oleh masyarakat tapi belum signifikan karena pertambangan emas sudah menyerap tenaga kerja yang berasal dari daerah lain. Seperti hasil wawancara kepala dusun Nase yaitu bapak Supriyadi, *“pertambangan sudah mampu memberikan pekerjaan kepada masyarakat desa akan tetapi ada beberapa informasi yang mengatakan masih ada tenaga kerja dari luar Desa Rante Balla yang mana hal tersebut tidak sesuai dengan harapan masyarakat desa”*.<sup>41</sup>

Menurut data dari kantor desa Rante Balla, peneliti mendapatkan data masyarakat yang bekerja di PT. Masmindo Dwi Area sebanyak 57 pekerja di akhir

---

<sup>41</sup> Supriyadi. Kepala Dusun Nase. “Wawancara”. Rante Balla, tanggal 27 April 2022.

tahun 2021. Dilihat dari hasil wawancara peneliti kepada sekretaris desa, “*masyarakat didesa Rante Balla diberikan peluang besar untuk menjadi buruh tambang di PT. tersebut, karna dari pihak perusahaan sudah menjanjikan bahwa masyarakat diberikan hak khusus untuk bekerja di perusahaan tersebut*”.

Berikut ini table jenis pekerjaan berdasarkan masyarakat Desa Rante Balla dari Tahun 2017-2021.

**Tabel 4.4 Jenis Pekerjaan**

No.	Pekerjaan	Satuan	Tahun				
			2017	2018	2019	2020	2021
1	Karyawan PT. Masmindo	Orang	53	53	53	53	53
2	Wiraswasta/Pedagang	Orang	10	10	11	12	12
3	Petani	Orang	180	180	185	190	190
4	Tukang Rumah	Orang	10	10	10	10	10
5	Pensiunan	Orang		5	5	5	5
6	Lainnya	Orang					534

### 3. Pendidikan

Pendidikan memegang peranan penting dalam membentuk dan menciptakan masyarakat sesuai dengan yang diharapkan karena pendidikan berfungsi mengembangkan wawasan dan meningkatkan kualitas manusia terhadap agama, ekonomi, sosial sehingga dapat membawa masyarakat untuk mencapai tujuan pembangunan nasional.

Berdasarkan hasil penelitian dari faktor pendidikan yang telah penulis lakukan maka dalam hasil wawancara penulis kepada masyarakat Desa Rante Balla, Pertambangan Emas ini berdampak baik namun masih kurang berperan dalam pendidikan di Desa Rante Balla. Seperti hasil wawancara peneliti kepada seorang guru SD. *“kalau pertambangan ini yah dampaknya pasti ada, seperti bertambahnya lapangan pekerjaan tapi tidak terlalu banyak dari desa ini, harapan kami selaku masyarakat desa bisa memberdayakan masyarakat setempat karena masyarakat butuh pekerjaan. Kalau dalam pendidikan saya selaku guru tidak merasakan dampak apapun dari pertambangan ini. Harapan kami semoga bisa memperhatikan masyarakat dan dapat meningkatkan perhatiannya kepada pendidikan desa ini”*.<sup>42</sup>

Berikut ini table penduduk berdasarkan pendidikan masyarakat Desa Rante Balla dari Tahun 2017-2021.

**Tabel 4.5 Tingkat Pendidikan Masyarakat**

No	Tingkat Pendidikan Masyarakat	Satuan	Tahun				
			2017	2018	2019	2020	2021
1)	Taman Kanak-Kanak						
2)	Sekolah Dasar/ Sederajat						
3)	SMP / Sederajat		115	120	125	130	140
4)	SMA/ Sederajat				10	15	30
5)	Akademik/D1-D3				2	4	6
6)	Sarjana		20	25	27	30	35
7)	Pasca Sarjana						

<sup>42</sup> Agustina, Guru Sekolah Dasar, Wawancara Di Rante Balla, Tanggal 30 April 2022.

#### 4. Pendapatan

Dalam kondisi pendapatan, pertambangan emas memberikan dampak baik terhadap pendapatan masyarakat. Hal ini bisa dilihat dari penyerapan tenaga kerja yang dilakukan oleh PT. Masmindo kepada masyarakat sekitar tambang emas. Seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan salah satu informan yang bernama Supriyadi (54 Tahun) mengatakan bahwa: *“semenjak bekerja di PT. Masmindo Dwi Area, pendapatan yang saya terima sekitaran Rp. 4.000.000 ke atas dan masih sampai sekarang. Saya juga sudah dipercayakan oleh masyarakat dusun Nase untuk menjadi kepala dusun”*.<sup>43</sup>

Pendapatan yang di dapatkan oleh masyarakat di Desa Rante Balla, yang bekerja di tambang maupun diluar tambang diperkirakan mengalami kenaikan dan menguntungkan bagi masyarakat. Terutama bagi masyarakat yang memiliki toko, sehingga pegawai yang bekerja di tambang membeli kebutuhannya dari toko tersebut.

Sebagaimana yang dikatakan oleh salah satu informan yang bernama Hasnawati (52 Tahun) mengatakan bahwa : *“Saya sangat terbantu dengan adanya tambang emas, karena pegawai tambang membeli kebutuhannya di toko saya. Sehingga pendapatan saya sedikit meningkat dari sebelum adanya tambang emas ini”*.

---

<sup>43</sup> Supriyadi. Kepala Dusun Nase. “Wawancara”. Rante Balla, tanggal 27 April 2022.

## 5. Kesehatan

Pertambangan Emas sudah dirasakan pengaruhnya oleh masyarakat sekitaran pertambangan baik yang bekerja di pertambangan milik swasta atau pemerintah maupun masyarakat sekitaran pertambangan. Untuk masalah kesehatan dilakukan program dengan strategi peningkatan taraf dan mutu kesehatan masyarakat. Untuk melaksanakan strategi tersebut dapat dilakukan dengan memberikan pelayanan kesehatan gratis yang dilakukan oleh pihak pertambangan dalam setiap bulannya. Hal tersebut diambil dari hasil wawancara salah satu informan yang bernama ibu Erli (42 Tahun) salah seorang warga yang berjualan di sekitaran pertambangan emas, *“semenjak pertambangan emas ini dilakukan banyak sisi baik yang saya terima, dagangan saya semakin menguntungkan sebab semenjak adanya pertambangan ini banyak pekerja yang membeli keperluan pribadinya di sini, nah kalau untuk sisi kesehatan biasanya sebulan sekali perusahaan pertambangan melakukan pengobatan gratis di setiap dusun yang ada didekat pertambangan”*.<sup>44</sup>

## 6. Kepemilikan Fasilitas Hidup

Kepemilikan fasilitas hidup dalam penelitian ini yaitu berupa perumahan. Kepemilikan tersebut sering dijadikan tolak ukur untuk melihat kondisi sosial ekonomi dalam masyarakat. Oleh karena itu, kepemilikan fasilitas hidup menjadi salah satu faktor penentu kondisi sosial ekonomi masyarakat, terutama di dekat pertambangan emas yang ada di Desa Rante Balla. Hal tersebut dibuktikan dari hasil wawancara penulis kepada salah satu masyarakat dusun Nasse *“Di desa ini rata-rata masyarakat*

---

<sup>44</sup> Erli, Pengusaha Toko Sembako. “Wawancara”. Rante Balla:30 April 2022.

*rumahnya sudah rumah batu, sedikit yang menggunakan kayu seutuhnya. Tapi masih ada yang menggunakan rumah setengah batu dan setengah kayu”.*

Kondisi perumahan mencerminkan kebaikan perekonomian suatu rumah tangga yang akan mempengaruhi konsumsi rumah tangga tersebut. Semakin banyak orang memiliki rumah dan tanah, maka dapat dikatakan bahwa orang itu mempunyai kemampuan ekonomi yang tinggi dan mampu menjalankan kehidupan dengan ekonomi yang baik.

Masyarakat di sekitar pertambangan emas ini rata-rata memiliki fasilitas hidup yang cukup memadai, dari hasil penelitian yang diteliti sebagian banyak masyarakat memakai kendaraan roda 2 untuk melangsungkan kehidupannya. Memiliki perumahan yang layak untuk dihuni, dan juga memiliki toko sembako didekat kawasan pertambang di Desa Rante Balla. Sebagaimana yang dikatakan oleh seorang ibu pedangan di dekat pertambangan *“banyak warga disekitar perusahaan dan ada kepala keluarga yang bekerja di perusahaan tersebut, dari hasil bekerja warga bisa membuat modal membuka usaha toko, dan membangun rumah layak huni, dan hamper semua masyarakat disini mempunyai kendaraan roda 2”.*

### **C. Pembahasan**

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif, dimana peneliti memperoleh data dari metode observasi langsung, wawancara serta dokumentasi. Data yang diperoleh data primer maupun sekunder merupakan keadaan sosial ekonomi dari pada pengelolaan tambang emas di Desa Rante Balla.

Berdasarkan hasil penelitian ini bisa diketahui bahwa perubahan sosial ekonomi yang sangat berpengaruh dengan adanya pertambangan ini. Karena dari hasil penelitian di atas telah diketahui bahwa beberapa dari indikator sosial ekonomi membawa perubahan terhadap kesejahteraan masyarakat dibawah naungan perusahaan tambang emas yang ada di Desa Rante Balla. Dalam penelitian ini bisa diketahui bahwa ada beberapa indikator sosial ekonomi yang membawa perubahan terhadap kesejahteraan masyarakat.

#### **a. Dampak Sosial**

##### **1. Kesehatan**

Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, kesehatan di Desa Rante Balla sangat dirasakan pengaruhnya oleh masyarakat. Hal tersebut karena perusahaan tambang rutin mendatangkan tenaga kerja untuk mengecek kesehatan warga sekitar setiap bulan. Dan melakukan pengobatan gratis kepada masyarakat Desa. Sehingga masyarakat di sekitar perusahaan terbantu dengan adanya perusahaan tersebut dan menimbulkan dampak positif bagi bidang kesehatan.

##### **2. Kepemilikan Fasilitas Hidup**

Kepemilikan fasilitas hidup dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, masyarakat di sekitar pertambangan emas ini rata-rata memiliki fasilitas hidup yang cukup, karena sebagian banyak masyarakat di desa ini rumah yang mereka huni layak pakai. Hampir sebagian masyarakat rumahnya sudah bermaterial batu bata, hanya beberapa rumah yang masih bermaterialkan

kayu. Kendaraan yang mereka pakai hampir semua menggunakan kendaraan roda 2, dan ada juga sebagian yang menggunakan kendaraan roda 4. Beberapa masyarakat juga memanfaatkan tempat tinggalnya dengan membuka usaha toko sembako dan toko penjual pulsa di dekat kawasan pertambangan di Desa Rante Balla. Maka dari itu dapat disimpulkan dari hasil penelitian ini berdampak positif bagi masyarakat, karena bisa untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Contohnya yaitu untuk memenuhi fasilitas hidup masyarakat sekitar.

## **b. Dampak Ekonomi**

### **1. Pendapatan**

Pendapatan juga sangat berpengaruh terhadap dampak sosial ekonomi daripada pertambangan ini. Masyarakat yang awalnya hanya mengandalkan hasil kebunnya dan menjadi buruh harian lepas. Sekarang ada beberapa masyarakat yang dipekerjakan di tambang, dan itu mempengaruhi pendapatan masyarakat. Penghasilan yang dulu didapatkan masyarakat Desa terbilang hanya cukup untuk kebutuhan sehari-hari saja. Tetapi, semenjak adanya pertambangan ini penghasilan masyarakat mulai mengalami peningkatan. Selain itu, masyarakat disekitar pertambangan membuka usaha sembako, menjual pulsa, dan sayuran. Masyarakat sangat merasakan perubahan yang di alami dengan adanya pertambangan ini, baik kepala keluarga maupun ibu rumah tangga.

### **2. Jenis Pekerjaan.**

Dilihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, yang dirasakan pengaruhnya terhadap masyarakat yaitu jenis pekerjaan. Jenis

pekerjaan yang tercipta dengan adanya pertambangan emas ini yaitu masyarakat yang bergabung menjadi buruh tambang. Sedangkan dalam desa Rante Balla adanya usaha warung sembako, penjual pulsa. Hal tersebut memiliki dampak bagi masyarakat sekitar Desa, karena yang sebelumnya masyarakat tidak memiliki pekerjaan dengan adanya pertambangan mereka bisa memiliki penghasilan. Akan tetapi, penyerapan tenaga kerja di tambang tersebut belum signifikan karena pertambangan ini juga menyerap tenaga kerja dari daerah lain. Sehingga masyarakat merasa tidak sesuai dengan harapannya, karena masyarakat sangat berharap pekerja lokal di sekitar tambang emas ini bisa lebih banyak dipekerjakan daripada pekerja dari luar daerah.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi tentang dampak sosial ekonomi tambang emas di Desa Rante Balla. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, disimpulkan bahwa dampak perkebunan terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat sekitarnya dengan menggunakan 6 indikator:

- 1) Usia, sesuai data yang diperoleh oleh penulis bahwa rata-rata usia yang terkena dampak sosial ekonomi dari pengelolaan tambang emas di usia produktif, berkisaran pada umur 38-60 tahun (Kepala Keluarga).
- 2) Jenis Pekerjaan, indikator ke dua ini memiliki dua ukuran yaitu pekerjaan utama dan sampingan, ukuran ini memiliki dampak yang sudah dirasakan oleh masyarakat sekitar perkebunan dimana banyak masyarakat yang bekerja di pertambangan . Ukuran yang kedua yaitu pekerjaan sampingan, ukuran ini memiliki dampak yang cukup signifikan karena banyak masyarakat yang memiliki pekerjaan sampingan setelah adanya pertambangan, seperti membuka usaha toko untuk keperluan sehari-hari.
- 3) Pendidikan, berdasarkan hasil penelitian dari faktor pendidikan yang telah penulis lakukan maka dalam hasil wawancara penulis kepada masyarakat Desa Rante Balla, Pertambangan Emas ini berdampak baik namu masih kurang berperan dalam pendidikan di Desa Rante Balla.

- 4) Pendapatan, Dalam kondisi pendapatan, pertambangan emas memberikan dampak baik terhadap pendapatan masyarakat. Hal ini bisa dilihat dari penyerapan tenaga kerja yang dilakukan oleh PT. Masmindo kepada masyarakat sekitar tambang emas.
- 5) Kesehatan sudah dirasakan pengaruhnya oleh masyarakat sekitar pertambangan emas karena adanya perhatian khusus dari pihak pertambangan yang menurunkan tim untuk mengecek kesehatan secara gratis kepada masyarakat sekitar.
- 6) Kepemilikan Fasilitas Hidup, Indikator terakhir ini Masyarakat di sekitar pertambangan emas ini rata-rata memiliki fasilitas hidup yang cukup memadai, dari hasil penelitian yang di teliti sebagian banyak masyarakat memakai kendaraan roda 2 untuk melangsungkan kehidupannya. Memiliki perumahan yang layak untuk dihuni, dan juga memiliki toko sembako didekat kawasan pertambang di Desa Rante Balla.

## **B. Saran**

Berdasarkan data yang ditemukan dan kesimpulan dari penelitian ini. Penulis perlu memberikan saran yang terkait dengan dampak pertambangan emas terhadap sosial ekonomi masyarakat, yaitu:

- 1) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian baik dari segi metode penelitian maupun penambahan indikator-indikator yang berkaitan dengan dampak sosial ekonomi.

- 2) Kepada pihak yang terkait dalam pertambangan emas dan masyarakat desa agar mampu menciptakan kondisi sosial ekonomi yang baik seperti yang diajarkan didalam islam dan tidak mendzalimi antara pihak satu dengan yang lainnya.
- 3) Penulis juga mengharapkan adanya komunikasi yang baik dan terjalin ukhuwah islamiyah dan masyarakat Desa Rante Balla sehingga menghindari kesenjangan sosial yang mampu merugikan kedua belah pihak tersebut.

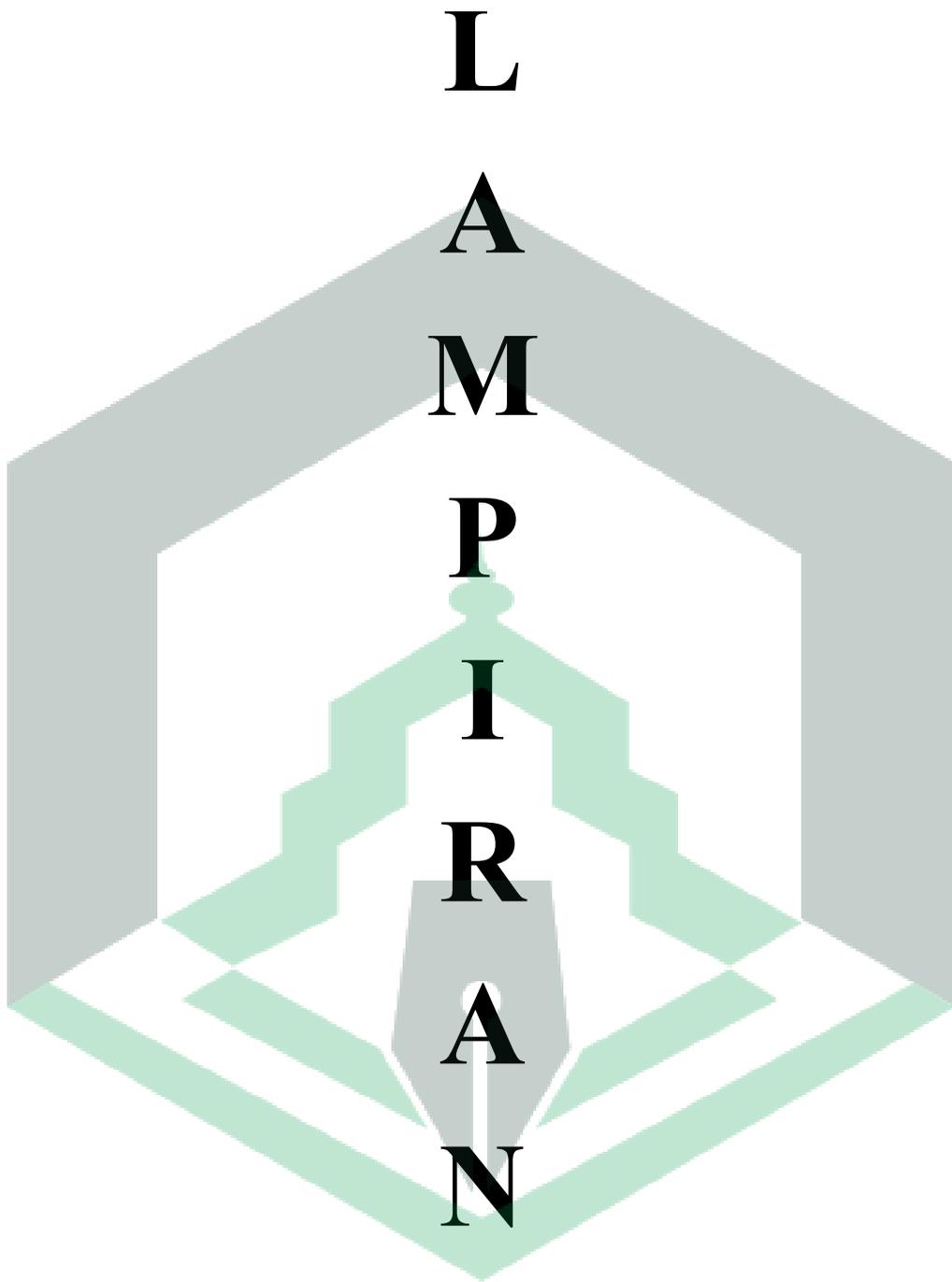


## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulah Idi, *Sosiologi Pendidikan: Individu, Masyarakat dan Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 195.
- Achmas Suaeb, “Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (Studi Kasus: Pembersih Kaca Jendela)”, Skripsi Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, 2014, 23.
- Agama, Kementrian. *Al Qur'an Al Karim. Bogor: Unit Percetakan Al Qur'an*, 2018
- Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, Edisi 1 (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 243.
- Andri Aditya Irawan, “Dampak Ekonomi Dan Sosial Aktivitas Tambang Batubara PT. Tanito Harum Bagi Masyarakat Di Kelurahan Loa Tebu Kecamatan Tenggarong” *Ilmu Pemerintahan* 1, no. 1 (Januari 2016): 9.
- Apriyanto Pratama, “Dampak Pembangunan Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Desa Karya Jadi Kabupaten Langkat), “Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatera Barat, 2019, 24.
- Badan Pusat Statistik (BPS). <https://www.bps.go.id/subject/10/pertambangan.html>
- Bambang Tri Kurnianto, “Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Akibat Penambang Lingkar Wilis di Kabupaten Tulungagung, *Jurnal Agribisnis Fakultas Pertanian Unita*, (Oktober, 2017).
- Charis Christiani, Pratiwi, Bambang. “Analisis Dampak Kepadatan Pendudukan Terhadap Kualitas Hidup Masyarakat Provinsi Jawa Tengah”, *Jurnal Ilmiah*, 104.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008), 293.
- Dondo, Sri Mela, Burhanuddin Kiyai dan Novie Palar. “Dampak Sosial Pengelolaan Tambang Emas di Desa Bakan Kabupaten Bolaang Mongondow”. *JAP*, Vol. VII, No. 101, 2021. <https://ejournal.unsrat.ac.id/>
- Frieda Mangunsong, dkk, *Pendidikan yang Memperdayakan*, (Depok: UI, 2014), 3.

- Imam Nawawi, "Pengaruh Keberadaan Industri Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi dan Budaya Masyarakat (Studi Di Desa Lagadar Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung)", "Skripsi Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, 2014, 18.
- Ira Apriyati dan Muhammad Asyiyami Munthaha, "Kondisi sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit di Kabupaten Langkat" *Agrium* ISSN 20, no. 3 (April 2017):7.
- Irwan, *Dinamika dan Perubahan Sosial pada Komunitas Lokal*, Edisi 1 (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018), 28.
- Jakson Arnold Klasibin, Caroline B. D. Pakasi dan Celcius Talumingan, "Persepsi Masyarakat Terhadap Dampak Sosial Ekonomi Dari Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit PT. Henrison Inti Persada Kabupaten Sorong Papua Barat" *Agri-Sosioal Ekonomi Unsrat* 14, no. 1 (Januari 2018): 13.
- Jimmy Hasoloan, *Pengantar Ilmu Ekonomi*, Edisi 1 (Sleman: Deepulish, 2010), 8.
- Kurnianto, Bambang Tri. "Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Akibat Pengembangan Lingkar Wilis di Kabupaten Tulungagung". *Jurnal Agribisnis Fakultas Pertanian Unita*, Oktober 2017. <https://journal.unita.ac.id/>
- Matthew B. Miles, A. Micheal Huberman dan Johny Saldana, *Qualitative Data Analysis*, Edisi ke-3 (Kalifornia: SAGE Publications, 2014) 31-32.
- Mirah, Riko E, Caroline. B. D Pakasi dan Very Y. Londa, "Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar PT Tropica Cocoprime di Kecamatan Tumpaan Kabupaten Minahasa Selatan". <https://ejournal.unsrat.ac.id/>
- Muhammad Fitrah, Luthfiyah, *Metode Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Bandung: CV Jejak, 2017), 94.
- Munawwarah, Sitti, Rismawati dan Harmita Sari. "Makna Valuasi Ekonomi Masyarakat Area Industri Tambang Emas Di Desa Rante Balla". Universitas Muhammadiyah Palopo. Desember 2021. <http://repository.umpalopo.ac.id/>
- Nandang, Sudrajat, *Teori dan Praktik Pertambangan Indonesia*, Yogyakarta: Pustaka Yustisia. 2013, 77.
- Nyompa, Sukri, Nur Adha Sari Dewi dan Uca. "Dampak Keberadaan Tambang Pasir Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Cimpu Utara Kecamatan

- Suli Kabupaten Luwu”. *Jurnal La Geografia*, Vol. 18, Nomor 2, h.137-149, Februari 2020. <https://ojs.unm.ac.id/Lageografia/>
- Putong, Iskandar, *Economics Pengantar Mikro dan Makro*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2010), 1.
- Prof. Dr. Lexy J. Moleong, M.A, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. 38 (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), 6.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas.
- Saleng, Abrar, *Hukum Pertambangan*, yogyakarta: UII Press. 2004, 90.
- Suharno dan Retnoningsih. *Kamus Besar Baha Indonesia*, Semarang:Widya Karyah, h. 243.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*, Bandung: Alfabeta. 2014, 137.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*, Bandung: Alfabeta. 2014, 139.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D*, 509-524.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Edisi 1 (Bandung: Alfabeta, 2003), 19.
- Purhantara, Wahyu, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis, Edisi 1* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 102.
- V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, Edisi 1 (Yogayakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 35.
- Widyastuti, Tri, Mawardi Sale dan Rahmat A. Kurniawan. “ Dampak Sosial Ekonomi PT. Amman Mineral Nusa Tenggara (AMNT) di Desa Belo Kecamatan Jereweh Kabupaten Sumbawa”. *Jurnal Society*, Volume 12, Nomor 1, h.17-30, Juni 2021.



## PEDOMAN WAWANCARA

Berikut ini daftar wawancara kepada Masyarakat Desa Rante Balla:

1. Berapa usia responden?
2. Apa jenis pekerjaan responden?
3. Berapa pendapatan per bulan dari hasil pekerjaan responden?
4. Apa pendidikan terakhir responden?
5. Apakah pendapatan yang diterima sudah sesuai dengan hasil pekerjaan responden?
6. Apakah hasil dari penambangan emas sangat membantu perekonomian keluarga responden? (bagi yang bekerja di tambang)
7. Bagaimana tingkat kehidupan responden sebelum ada pertambangan emas ini?
8. Bagaimana tingkat kehidupan responden sesudah adanya pertambangan ini?
9. Permasalahan apakah yang muncul dengan adanya pertambangan tersebut?
10. Bagaimanakah respon Anda terhadap pertambangan emas di PT. Masmindo apakah menguntungkan atau merugikan?
11. Apakah adanya Tambang Emas di Desa Rante Balla berpengaruh terhadap kesehatan responden?
12. Seberapa mahal pengobatan di desa Rante Balla?
13. Dari mana sumber dana pada saat Anda berobat?
14. Apa jenis kendaraan yang dipakai saat bekerja di tempat pekerjaan responden?

## DOKUMENTASI SELAMA KEGIATAN PENELITIAN

Memberikan Surat Izin Penelitian Kepada Ibu Erni Staff Kantor Desa Rante Balla

Pada tanggal 27 April 2022



Wawancara Kepada Ibu Erli Pengusaha Toko Sembako

Pada tanggal 30 April 2022



Wawancara Kepada Ibu Hasnawati Warga Dusun Nase

Pada tanggal 30 April 2022



Wawancara Kepada Bapak Azis Warga Dusun Lokko

Pada tanggal 30 April 2022



Wawancara dengan Masyarakat Rante

Pada tanggal 30 April 2022



Wawancara Kepada Ibu Erna, Istri Pekerja Tambang

Pada Tanggal 27 April 2022



Wawancara kepada ibu Ina

Pada tanggal 27 April 2022



Wawancara Dengan Kepala Dusun Nase

Pada tanggal 27 April 2022



Dampak Sosial Ekonomi Pengelolaan Tambang Emas PT.  
Masmindo Dwi Area di Desa Rante Balla Kecamatan  
Latimojong Kabupaten Luwu.

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES



www.scribd.com


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Bili Kota Palopo 91914 Telp: 085243175771

 Email: [info@iainpalopo.ac.id](mailto:info@iainpalopo.ac.id) Website: <https://iainpalopo.ac.id/>
**KARTU KONTROL  
SEMINAR PROPOSAL**

 Nama : NUR AFNI

 NIM : 18.0401.0174

 Prodi : EKONOMI SYARIAH

NO	HARI/TGL	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	PARAF PIMPINAN UJIAN	KET.
1	Jum'at 28/01/2022	Ulfiha Dwi Yanti Mingsi	Hubungan Tingkat Urbanisasi dan Tingkat Ketimpangan Wilayah Di Kota Palopo	/	Online
2	Senin 21/02/2022	Nurhasan B	Strategi Pemulihan Ekonomi Dalam Penguatan Usaha UMKM Terdampak Covid-19 di Kota Palopo	/	Online
3	Senin 21/02/2022	Muh. Andi Sidik Andi Moring	Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan di Kelurahan Pomalaa Kecamatan Wara Timur	/	Online
4	Jum'at 25/02/2022	Lolok Maelani	Membangunkan Ekonomi Warga Melalui Gerakan Belajar di Warung Tetangga (Studi Kasus Desa Pang Samelung, Kecamatan Lamasi)	/	Online
5	Jum'at 11/03/2022	Patri Fatmawati Sams	Kontribusi Koperasi Pondok Pesantren Dalam Membentuk Jawa Keemasan Desa Satri Pondok Pesantren Al Mahdarien Sinda Agung Kabupaten Luwu Timur	/	Online
6	Selasa 22/03/2022	Dion Saputra	Analisis Sosial Ekonomi Masyarakat Lokal di kawasan ekowisata pango-pango (studi kelurahan pasang kecamatan makale selatan kabupaten bira toraja)	/	Online
7	Selasa 22/03/2022	Nurul Izzah	Analisis potensi penerapan konsep green ekonomi pada usaha cafe di kawasan perbukitan gunung tinggi kota palopo	/	Offline
8	Senin 28/03/2022	Adhe Maharani Sameul	Penerapan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Kalitir Kecamatan Huru	/	Online
9	Rabu /25/05/2022	Puput Nuriana	Dampak Sosial Ekonomi dan Lingkungan Terhadap Keberhasilan Deswasi Cafe Mipel Sawah (Studi di Desa Lamure Tengah, Kec. Belaga Utara, Kab. Luwu)	/	Online
10	Jum'at 27/05/2022	Winda	Kontribusi MTN Nusantara XIV Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Tenaga Kerja Di Luwu	/	Online

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Dr. Takdir, S.P.A., M.H

NIP. 197907242003121002

NB:

- Kartu ini dibawa setiap mengikuti ujian
- Setiap mahasiswa wajib mengikuti minimal 10 kali seminar sebelum seminar proposal


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Bini Kota Palopo 91934 Telepon 085243175771

 Email: [iaain@iaainpalopo.ac.id](mailto:iaain@iaainpalopo.ac.id) Website: <http://iaainpalopo.ac.id/>
**KARTU KONTROL  
SEMINAR HASIL SKRIPSI**

 Nama: NUR AFNI

 NIM: 18 0401 0124

 Prodi: EKONOMI SYARIAH

NO	HARI/TGL	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	PARAF PIMPINAN UJIAN	KET.
1	Rabu 25/05/22	Hignah	Analisis Pengetahuan Laporan Keuangan Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi di Kelurahan Balandi Kecamatan Bara)	/	Offline
2	Selasa 02/06/22	Vera Yuniar	Peran Karang Taruna Dalam Pembangunan Berkelanjutan (Study Kasus Karang Taruna Desa Kalatiri Kecamatan Barau Kabupaten Luwu Timur)	/	Online
3	Senin 06/06/22	Maharani	Strategi Pemerintahan Kota Palopo Dalam Meningkatkan Retribusi Izin Mendirikan Bangunan Sebagai Pendapatan Asli Daerah	/	Online
4	Senin 13/06/22	Harmaza Januz	Hubungan Antara PPR Masyarakat & P/AT Pengelolaan Zakat Terhadap Kepastian Membayar Zakat Di Baznas Kabupaten Luwu (Studi Di Desa Kadong-Kadong Kecamatan Baje Barat)	/	Online
5	Selasa 16/06/22	Abdul Karim	Pengaruh Pelayanan SAMSAT Palopo dan Minat Masyarakat Untuk Taat Membayar Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Palopo	/	Online

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

 Dr. Takti S.H., M.H.  
NIP. 197407242003121002

NB.:

- Kartu ini dibawa setiap mengikuti ujian
- Setiap mahasiswa wajib mengikuti minimal 5 kali seminar sebelum seminar hasil.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
 Jalan 800 Kota Palopo 91914 Telepon/HP 085243175771  
 Email febi@ainpalopo.ac.id Website https://febi.ainpalopo.ac.id/

### SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Saepul, S.Ag., M. Pd.I  
 NIP : 19720715 200604 1 001  
 Jabatan : Kepala Bagian Tata Usaha  
 Unit Kerja : FEBI IAIN Palopo

Menerangkan bahwa:

Nama : NUR AFWI  
 NIM : 18 0401 074  
 Semester/Prodi : IX / EKIS - e  
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Yang bersangkutan benar telah melunasi pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) semester 1 s/d IX.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 24 Agustus 2022.  
 an.Dekan  
 Kepala Bagian Tata  
 Usaha

Saepul, S.Ag., M.Pd.I  
 NIP19720715 200604 1001

Buku Kontrol Penulisan Skripsi. 25

**LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN  
SEMINAR HASIL PENELITIAN**

Konsultasi ke, 1 Hari Selasa Tanggal, 27 Sep 2021

## Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Judul
2	Prakata
3	Tabel Jenis Pekerjaan
4	Spasi Paragraf Tabel
5	pembahasan.
6	
7	
8	
9	
10	

Penguji II.

  
 Nurfadilah, SE, M.M.  
 NIP. 199102232019032016



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Kontrol Perkuliahan (SKIP) 20

### LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN SEMINAR HASIL PENELITIAN

Konsultasi ke. ... Hari Rabu Tanggal, 5 Okt, 22

#### Materi Konsultasi

No.	Urutan
1	<u>Lansul Ujian Munagasyah.</u>
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Pembimbing I.

  
Hendra Jafri, SE., MM  
 NIP. 198610202015031001



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Buku Kontrol Penulisan Skripsi... '24

LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN  
SEMINAR HASIL PENELITIAN

Konsultasi ke, \_\_\_ Hari Senin Tanggal, 03 Oct 22

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Pembahasan
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Penguji I.



Dr. Ahmad Syarif Iskandar, SE., M.M  
NIP.



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Hendra Safri, SE., M.M

---

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Lamp :

Hal : skripsi an. Nur Afri

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

*Allahumma 'alainam wa. Wa.*

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nur Afri

NIM : 18 0401 0174

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : "Dampak Sosial Ekonomi Pengelolaan Tambang Emas PT. Masrindo Dwi Area di Desa Rante Balla Kecamatan Latimejeng Kabupaten Luwu".

Meryatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diujikan pada ujian *tesawarasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu 'alaikum wa. Wa.*

Pembimbing

  
Hendra Safri, SE., M.M.  
Tanggal: 06 Oktober 2021

### HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul :

"Dampak Sosial Ekonomi Pengelolaan Tambang Emas PT. Masmindo Dwi Area di Desa Rante Balla Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu".

yang ditulis Oleh :

Nama : Nur Afni  
Nim : 18 0401 0174  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian sarjana.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk Proses selanjutnya.

Palopo, 4 Oktober 2022

Dosen Pembimbing

  
Hendra Satri, SE., MM  
NIP. 198610202015031001

## HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul Dampak Sosial Ekonomi Pengelolaan Tambang Emas PT. Masmindo Dwi Area di Desa Rante Balla Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu oleh Nur Afni Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0401 0174, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Selasa, tanggal 14 September 2022 bertepatan dengan 17 Safar 1444 H telah diperbaiki sesuai cacatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

### TIM PENGUJI

- |   |  |
|---|--|
| 1. Dr. Takdir, SH., MH.<br>Ketua Sidang/Penguji                       | (  )<br>Tanggal : 06 oktober 2022  |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A<br>Sekretaris Sidang/Penguji | (  )<br>Tanggal :                  |
| 3. Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.EI., M.A<br>Penguji I                | (  )<br>Tanggal :                 |
| 4. Nurfadilah, SE., M.Ak<br>Penguji II                                | (  )<br>Tanggal : 07 oktober 2022  |
| 5. Hendra Safri, SE., M.M<br>Pembimbing Utama/Penguji                 | (  )<br>Tanggal : 06 oktober 2022 |

Dr. Ahmad Syarief Iskandar, SE., M.M  
 Nurfadilah, SE., M.Ak  
 Hendra Safri, SE., M.M

### NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp :  
 Hal : skripsi an. Nur Afni

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
 Di  
 Palopo

*Assalamu 'alaikum wr.wb*

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini :

Nama : Nur Afni  
 NIM : 18 0401 0174  
 Program Studi : Ekonomi Syariah  
 Judul Skripsi : Dampak Sosial Ekonomi Pengelolaan Tambang Emas PT. Masmindo Dwi Area di Desa Rante Balla Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu.

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*. Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

1. Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M

(Penguji I)

()

Tanggal :

2. Nurfadilah, SE., M.Ak

(Penguji II)

()

Tanggal 04 Oktober 2022

3. Hendra Safri, SE., M.M

(Pembimbing Utama/Penguji)

()

Tanggal : 06/10/2022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
 Jl. Ritt Telp(0471)22076 Balandi-Kota Palopo  
 Email: febi@iainpalopo.ac.id

### SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Dosen Pengajar dan Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut membaca dan menulis Al-Qur'an dengan

kurang/baik/lancar\* ener yang tidak sesuai dengan kemampuan mahasiswa.

Nama : NUR AFNI

NIM : 18 0401 0174

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

~~.....~~

~~.....~~

~~.....~~

~~.....~~

~~.....~~

~~.....~~

~~.....~~



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
 UNIT PENGEMBANGAN BAHASA (UPB)

Jl. Agatis Tlp 0471-22078 fax 0471-325195 Balandi Kota Palopo  
 kurfas@ainpalopo.ac.id

**INSTITUTIONAL TOEFL (P) SCORES**

Name	Date of Birth	Sex (M/F)	Test Date
Nur Afri	April 22, 1999	F	April 10, 2022

SCALED SCORES		
Listening Comprehension	Structure and Written Expression	Reading Comprehension
41	27	38
Total Score: 353		

(P) = Prediction



Palopo, April 25, 2022  
 The Head,

Prof. Dr. Safruni, M.Hum



**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP**

Alamat : Jln. Cpu Daeng Rajau No. 1, Bolepa Talpon : 0871-3314115

Nomor : 168/PENELITIAN/14.01/DPNPTSP/IV/2022  
Lamp : -  
Sifat : Biasa  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada  
Yth. Desa, Rante Balla  
di  
Tempat

Berdasarkan Surat Dekan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo :  
Bakrah.19/FEB.04/KS.02/C4/2022 tanggal 14 April 2022 tentang permohonan Izin Penelitian.  
Dengan ini disampaikan kepada saudara (i) bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Nur Ahi  
Tempat/Tgl Lahir : Bekasi / 22 April 1999  
Nim : 18 0401 0174  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Alamat : Des. Rangi-Rangi  
Desa Saronda  
Kecamatan Bala Barat

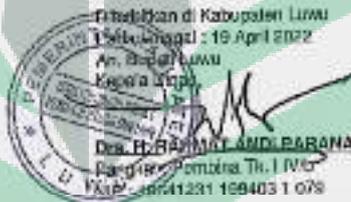
Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/instansi Saudara (i) dalam rangka penyusunan  
"Skripsi" dengan judul :

**DAMPAK SOSIAL EKONOMI PENGELOLAAN TAMBANG EMAS DI RANTE BALLA (STUDI  
KASUS PADA PT. MASWINDO DWI AREA)**

Yang akan dilaksanakan di DESA. RANTE BALLA, pada tanggal 19 April 2022 s/d 19 Juni 2022

Selubungan hal tersebut di atas pada pinta/pnya kami harap menyetujui kegiatan dimaksud dengan  
ketentuan sbb :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Menjalani semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyediakan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
5. Surat izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.



**Terselamatkan :**

1. Bupati Luwu (salinan Laporan) di Kelopac
2. Kepala Kesbangpol dan Linmas Kab. Luwu di Kelopac
3. Dekan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo
4. Mahasiswa (i) Nur Ahi
5. Arsip

## RIWAYAT HIDUP



**Nur Afni**, lahir di Bekasi pada tanggal 22 April 1999. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan seorang ayah yang bernama Abdul Kahar dan ibu Maryanah. Saat ini penulis bertempat tinggal di Dusun Rangi-Rangi, Desa Saronda, Kecamatan Bajo Barat, Kabupaten Luwu. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2012 di SDN Kedung Pengawas 02. Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMP Negeri 1 Babelan hingga tahun 2015. Pada saat menempuh Pendidikan di SMP, penulis menjadi perwakilan sekolah dalam mengikuti POPDA Pencak Silat. Pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan di SMK Industri Nusantara di Kabupaten Bekasi, dengan jurusan Administrasi Perkantoran. Pada saat menempuh Pendidikan di SMK Industri Nusantara, penulis menjabat sebagai Sekertaris Osis. Penulis juga aktif dalam organisasi pencak silat hingga tahun 2017. Setelah lulus SMK di tahun 2018, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni yaitu di prodi Ekonomi Syariah fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Contact person penulis: [nurafni0174\\_18@iainpalopo.ac.id](mailto:nurafni0174_18@iainpalopo.ac.id)